



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, SISTEM PENGENDALIAN
INTERN, SISTEM INFORMASI MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT. VIRA JAYA RIAU PUTRA KAMPAR**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ZARAHMI
NIM. 11870324302

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari suatu karya tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, SISTEM PENGENDALIAN
INTERN, SISTEM INFORMASI MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT. VIRA JAYA RIAU PUTRA KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh gelar sarjana strata 1
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ZARAHMI
NIM. 11870324302

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

- © *ciptamilik* UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ZARAHMI
NIM : 11870324302
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL : PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, SISTEM
PENGENDALIAN INTERN, SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT
VIRA JAYA RIAU PUTRA KAMPAR.
TANGGAL UJIAN : 01 DESEMBER 2022

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**



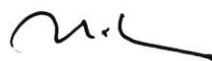
Sonia Sischa Eka Putri, SE. M.Ak
NIP. 19940917 201903 2 204

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN



DR. H. Mahvarni, SE., M.M
NIP. 19700826 199903 2 001



Faiza Muklis, SE, M.Si, Akt, CA
NIP. 19741108 200003 2 004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ZARAHMI
NIM : 11870324302
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, SISTEM
PENGENDALIAN INTERN, SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA PT VIRA JAYA RIAU PUTRA
KAMPAR

TANGGAL UJIAN : 01 DESEMBER 2022

Tim Penguji

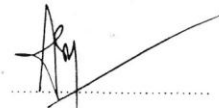
Ketua

Dr. Hi. Mahvarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



Sekretaris

Aras Aira, SE, M.Ak, CA
NIK. 130411020




Anggota

Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, CA
NIP. 19750307 200701 2 019



Anggota

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2022

Tanggal : 23 November 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZARAHMI

NIM : 11870324302

Tempat/Tgl.Lahir : Tarok, 06-maret-2000

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi S1

Judul Skripsi :

"Pengaruh Partisipasi anggaran, sistem Pengendalian intern, sistem Informasi

Manajemen, dan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen Pada PT. URA JAYA RIAU PUTRA KAMPAR"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

- Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu, Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 November 2022

Yang membuat pernyataan



ZARAHMI

NIM: 11870324302

ABSTRAK

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, SISTEM INFORMASI MANAJEMEN, TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT VIRA JAYA RIAU PUTRA KAMPAR

OLEH :

ZARAHMI
11870324302

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh partisipasi anggaran, sistem pengendalian intern, sistem informasi manajemen, teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada PT Vira Jaya Riau Putra Kampar. Penelitian ini menggunakan data primer dari PT Vira Jaya Riau Putra Kampar dengan populasi 32 karyawan. Metode pemilihan sampel adalah menggunakan metode sampling jenuh yaitu dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode analisis data menggunakan uji validitas dan reabilitas kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian Parsial (t) uji silmultan (f), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis data atau regresi linier berganda menunjukkan bahwa variable partisipasi anggaran, sistem pengendalian intern, sistem informasi manajemen, dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Secara simultan keempat variable bebas partisipasi anggaran, sistem pengendalian intern, sistem informasi manajemen, teknologi informasi bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Variabel partisipasi anggaran, sistem pengendalian intern, sistem informasi manajemen, dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial sebesar 83,6% sedangkan sisanya sebesar 16,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci: Kinerja Manajerial, Partisipasi Anggaran, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Manajemen, Teknologi Informasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE BUDGET PARTICIPATION, INTERNAL CONTROL SYSTEMS, MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM AND INFORMATION TECHNOLOGY ON MANAGERIAL PERFORMANCE AT PT VIRA JAYA RIAU PUTRA KAMPAR

BY :

ZARAHMI
11870324302

This study aims to determine how the influence of budget participation, internal control system, management information systems, and information technology on managerial performance at PT vira jaya riau putra kampar. This study uses primary data from PT vira jaya riau putra kampar with a population of 2 employees. The sample selection method is using the total sampling method, which is where the entire population is used as a sample. The data processing technique uses multiple linear regression analysis. The data analysis method used validity and reliability tests and then the classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. Hypothesis testing done by testing the partial (t) simultaneous test (f), and the coefficient of determination (R^2). The results of data analysis or multiple linear regression show that the variables of budgeting participations, internal control system, management information system, and information technology have a positive effect on managerial performance. Simultaneously the four independent variables together have a positive effect on managerial performance. The variables of budgeting participations, internal control system, management information system, and information technology affect managerial performance by 83.6% while the remaining 16.4% is influenced by other factors not included in this regression model.

Keywords: Managerial Performance, Budgeting Participation, Internal Control System, Management Information System, Information Technology.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, kesehatan, kemudahan, kegigihan dan kasih sayang-Nya. Shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim di dunia ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Manajemen, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Vira Jaya Riau Putra Kampar**". Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta Suhirman dan Ibunda tercinta Yuhermi yang tidak pernah lelah merawat, membesarkan dan tiada henti melimpahkan kasih sayang, nasihat, motivasi, do'a serta dukungan untuk keberhasilan penulis hingga saat ini. Semoga Allah selalu merahmati Ayahanda dan Ibunda, Aamiin. Selanjutnya kepada adik-adikku yaitu Chandra saputra dan Robby Assodiqi yang selalu menjadi obat penat bagi penulis,



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Barang yang dipublikasikan sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya untuk seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan perhatian dan dukungan serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Mahyarni. SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Juliana, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak selaku ketua jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Rhonny Riansyah, MM selaku Penasehat Akademik, terima kasih atas waktu, nasehat, masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
8. Ibu Sonia Sischa Eka Putri , SE., M.Ak selaku pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Biro administrasi, staff dan seluruh pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sulta Syrif Kasim Riau.
11. Pimpinan dan seluruh Karyawan pada PT Vira Jaya Riau Putra Kampar yang telah sudi membantu dan memberikan data-data yang penulis butuhkan untuk penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman terbaik penulis yaitu Lesi Andrea Lestari, Novira Sahri, Lala Azella, Dhelyla Putri Almaya, Shinta Vayendra, Nova Safitri, Khairu Putri, Sarifah Nuraini, Sri Mustika sari, dan Rahayu Mulyani. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran serta selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.
13. Teman-teman Akuntansi S1 Angkatan 2018 terutama kelas D dan juga kelas B konsentrasi Akuntansi Manajemen serta seluruh Formadiksi Angkatan 2018 yang selalu memberi bantuan dan informasi selama kuliah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Kritik dan saran sangat diperlukan untuk meningkatkan skripsi ini. Semoga Allah SWT, penguasa alam semesta ini memberkati kita semua.

Pekanbaru, 18 November 2022
Penulis

ZARAHMI
NIM. 11870324302



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~Dilarang~~ mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori (<i>Grand Theory</i>)	15
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Kinerja Manajerial	16
2.2.2 Partisipasi Anggaran	20
2.2.3 Sistem Pengendalian Intern	23
2.2.4 Sistem Informasi Manajemen	25
2.2.5 Teknologi Informasi	27
2.2.6 Perspektif Islam Terhadap Kinerja	29
2.3 Penelitian Terdahulu	32
2.4 Pengembangan Hipotesis	34
2.4.1 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial	34
2.4.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial	35
2.4.3 Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	36

2.4.4 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial	37
2.5 Kerangka Pemikiran	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Objek Penelitian	40
3.3 Populasi Dan Sampel	40
3.3.1 Populasi	40
3.3.2 Sampel	40
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	42
3.4 Jenis dan Sumber Data	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
3.7 Definisi Operasional Variabel	44
3.7.1 Variabel Dependen (Dependent Variabel)	46
3.7.2 Variabel Independen (Independent Variabel)	47
3.8 Metode Analisa Data	49
3.9 Pengujian Hipotesis	53
3.9.1 Uji Parsial (Uji t)	53
3.9.2 Uji Simultan (Uji F)	53
3.9.3 Koefisien Determinasi (R ²)	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	55
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Vira Jaya Riau Putra	55
4.2 Visi Dan Misi Perusahaan	56
4.3 Struktur Organisasi PT. Vira jaya Riau putra	57
4.3.1 Aktivitas Perusahaan	58
4.3.2 Aktivitas Perusahaan	67
4.4 Gambaran Umum Responden	69
4.4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	69
4.4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	69
4.4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	70
4.4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	70
4.5 Analisis Linier Berganda	71
4.6 Uji Kualitas Data	73
4.6.1 Uji Validitas Data	73
4.6.2 Uji Reliabilitas Data	75
4.7 Uji Asumsi Klasik	76
4.7.1 Uji Normalitas Data	76
4.7.2 Uji Multikolinearitas	76
4.7.3 Uji Heterokedastisitas	77
4.8 Uji Hipotesis	79
4.8.1 Uji t (Uji Secara Parsial)	79
4.8.2 Koefisien Determinasi (R^2)	84
4.8.3 Uji Simultan (Uji f)	84
4.9 Pembahasan	86
BAB V PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Keterbatasan Penelitian	92
5.3 Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

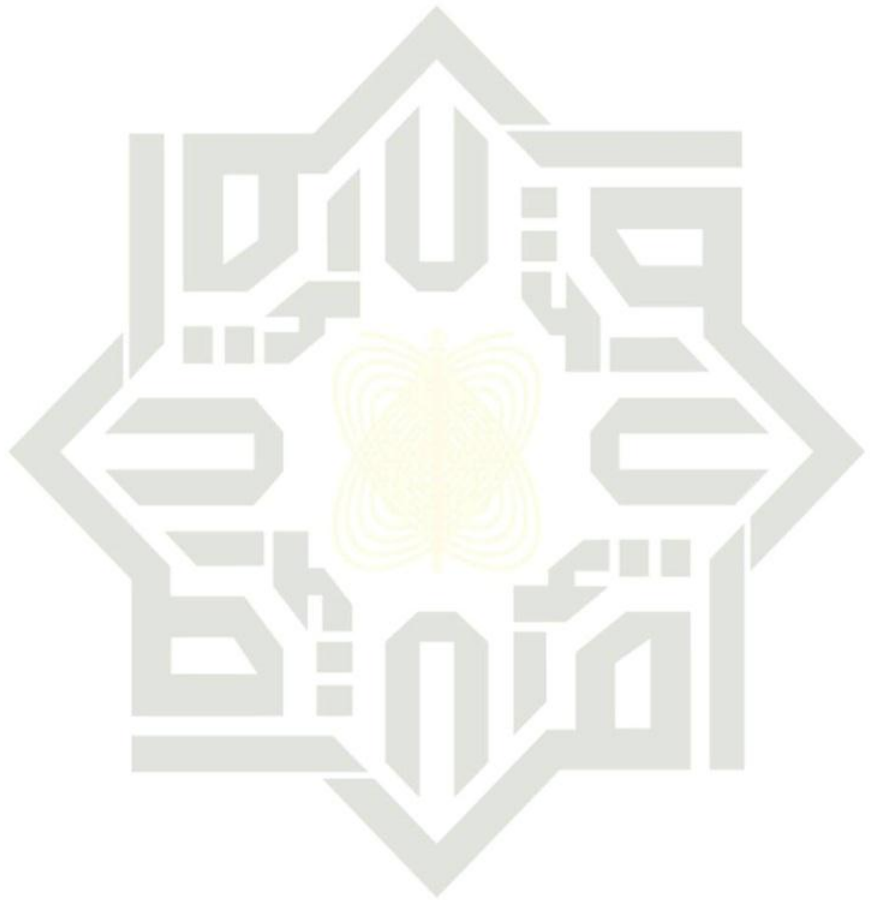
Penelitian Terdahulu	32
Tabel Responden	41
Defenisi Operasional Pengukuran Variabel Penelitian	45
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	69
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	70
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	70
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	70
Analisis Regresi Berganda	71
Uji Validitas Data	73
Uji Reliabilitas Data	75
Normalitas Kolmogorov- Smirnov One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test	76
Hasil Uji Multikolinearitas	77
Hasil Uji Parsial (T)	80
Koefisien Determinasi (R^2)	81
Hasil Ujian Simultan (F)	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Penelitian	38
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Virajaya Riauputra	58
Gambar 4.1	Heteroskedastisitas Scatter Plot	79



UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Latar Belakang

Pada saat ini, persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat. Hal ini memaksa perusahaan-perusahaan tersebut untuk meningkatkan efektifitasnya untuk dapat tetap menjaga kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Kinerja manajerial digunakan sebagai salah satu faktor yang mampu meningkatkan efektifitas organisasi. Terdapat banyak cara untuk mengukur/ menilai kinerja manajerial, diantaranya dengan melihat besarnya laba operasional, jumlah kas operasional, return on asset, return on investment, dan arus kas bebas (Pramono, 2007:3). Selain itu, kinerja manajerial juga dapat dinilai dengan menggunakan anggaran. Anggaran merupakan suatu perencanaan atas kegiatan kerja perusahaan selama satu tahun yang dinyatakan secara kuantitatif dan diukur dalam satuan moneter standar (Mulyadi, 2001:488). Karena itu, bagi sebuah perusahaan proses penganggaran menjadi hal penting yang harus diperhatikan.

Idealnya, untuk memperoleh anggaran yang komprehensif, keterlibatan dari semua segmen dalam sebuah organisasi harus dijaga. Keterlibatan ini sering disebut dengan partisipasi anggaran. Hal ini mengharuskan adanya perwakilan dari masing-masing unit atau segmen dalam seluruh proses penyusunan anggaran (Haryanti, 2009). Saat ini, partisipasi dalam proses penyusunan anggaran dipertimbangkan sebagai pendekatan umum yang dapat meningkatkan efektifitas dari anggaran perusahaan, yang juga akan meningkatkan kinerja manajerial, dan nantinya akan meningkatkan kinerja



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan (Lina, 2002). Dengan adanya partisipasi dalam proses penganggaran akan membantu manajer untuk lebih memahami tugas-tugas mereka yang kemudian akan mampu menetapkan tujuan anggaran yang sulit namun masih dapat dicapai (Chong & Johnson, 2007).

Greenberg dan Folger (1983) dalam Mah'd et al. (2013) menyatakan dua alasan untuk pernyataan bahwa partisipasi dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Pertama, partisipasi memungkinkan bawahan untuk memberitahu atasan apa yang mereka inginkan. Kedua, partisipasi memungkinkan bawahan untuk membuat pilihan dan kemudian berkomitmen dan bertanggungjawab atas pilihan mereka.

Kecukupan anggaran dinilai mampu memediasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial karena dengan adanya partisipasi anggaran akan memberikan informasi yang lebih banyak dan akurat dari bawahan mengenai kondisi dalam wilayah pertanggungjawabannya, sehingga tingkat kecukupan anggaran dapat tercapai. Pekerja dengan anggaran yang cukup biasanya mempunyai kinerja yang lebih baik daripada pekerja dengan anggaran yang tidak cukup (Nouri dan Parker, 1998).

Shields dan Shields (1998) menyatakan bahwa partisipasi dapat meningkatkan kepercayaan bawahan terhadap perusahaan dan perasaan bahwa adanya keterlibatan diri dengan perusahaan, sehingga mereka akan menyetujui dan berkomitmen terhadap anggaran perusahaan. Jadi, partisipasi akan mampu meningkatkan komitmen dan tanggung jawab manajer atas tercapainya tujuan anggaran (Horngren et al., 2009). Komitmen yang kuat akan pencapaian target anggaran dari manajer akan berpengaruh positif pada peningkatan kinerja



© Hak Cipta dilindungi Undang-undang
 UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Saifuddin
 Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajerial (Wentzel, 2002). Penelitian Chong dan Chong (2002) menemukan bahwa antara partisipasi anggaran dan komitmen tujuan anggaran memiliki hubungan yang positif dan signifikan atau dapat dikatakan bahwa ketika partisipasi dalam penyusunan anggaran meningkat, maka komitmen tujuan anggaran akan meningkat pula. Semakin tinggi tingkat komitmen tujuan anggaran dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Maka dari itu, suatu manajemen butuh mempunyai keahlian buat melihat serta memakai kesempatan, mengidentifikasi berbagai permasalahan serta menyeleksi selanjutnya menerapkan proses menyesuaikan diri yang sesuai, supaya industri bisa tumbuh dalam bisnis secara kilat serta mempunyai ketidakpastian yang relative besar, hingga manajemen mempunyai metode untuk membantu industri guna melestarikan kelangsungan industri sehingga apa yang jadi tujuan industri yang hendak tercapai (Nurpadila, 2018).

Kinerja ialah cerminan mengenai tingkatan pencapaian penerapan tugas didalam sesuatu organisasi, demi upaya merealisasikan target yang ditetapkan, tujuan, misi serta visi organisasi tersebut. Kinerja dapat disebut selaku suatu hasil (pengeluaran) dari sesuatu proses tertentu yang dilaksanakan oleh segala perangkat perusahaan terhadap seluruh sumber tertentu yang dipakai (pemasukan) (Nurpadila, 2018).

Kinerja manajerial ialah kinerja setiap individu didalam tugas-tugas manajerial, semacam *planning, investigation, coordination, evaluation, controlling*, pengaturan staf, perundingan serta perwakilan. Hasil dari kinerja manajerial seorang manajer adalah satu faktor yang bisa digunakan untuk menambah efektivitas dalam organisasi. Mahoney (1963) menuturkan bahwa



- © Pak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja manajerial merupakan kinerja setiap orang yang ada dalam organisasi didalam tugas manajerial.

Salah satu masalah penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan tersebut adalah anggaran, anggaran bisa merupakan suatu rencana kerja jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang yang ditetapkan dalam proses penyusunan anggaran. Menurut Hansen dan Mowen (2004: 552), partisipasi anggaran (budgeting partisipation) adalah pendekatan penganggaran yang memungkinkan para manajer yang akan bertanggungjawab atas kinerja anggaran, untuk berpartisipasi dalam pengembangan anggaran, partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggung jawab pada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreatifitas. Proses penyusunan anggaran memerlukan kerja sama yang baik antara atasan dan bawahan, anggaran yang telah disusun secara partisipatif kemudian disahkan dengan para manajer dari setiap divisi.

Ardani (2013) Pada dasarnya proses penyusunan anggaran merupakan kegiatan yang penting dan melibatkan berbagai pihak, seperti manajer dan bawahan yang sama-sama memegang peranan penting dan mempersiapkan serta mengevaluasi penyusunan anggaran tersebut serta tujuan dari anggaran itu sendiri dan anggaran juga digunakan dalam tolak ukur kinerja manajer.

Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan, melalui PP Nomor 60 Tahun 2008 pemerintah menetapkan adanya suatu sistem pengendalian intern yang harus dilaksanakan, baik pada tingkat pemerintah pusat maupun daerah. Sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh



- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dengan adanya pengendalian intern maka seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisiensi untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik (Soeseno, dalam Ramandei, 2009).

Pengendalian internal dalam perusahaan sangat penting, dikarenakan semakin besar perusahaan, maka tingkat kinerja karyawan dalam perusahaan akan semakin tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Riniwati (2013), dimana kebutuhan yang mendorong kebutuhan ke arah suatu tujuan yang diinginkan harus dimiliki manajer agar dapat memotivasi karyawan melakukan kinerja yang baik. pada pernyataan tersebut mempunyai arti bahwa pengendalian internal dalam perusahaan dapat mempengaruhi kinerja karyawan, yang mana di dalam komponen pengendalian internal mempunyai hubungan yang begitu penting sehingga perlu diperhatikan di dalam perusahaan.

Pengendalian intern merupakan pengendalian dalam organisasi bisnis yang memastikan informasi di proses dengan benar. Jason scoth (2014:129)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State of Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem pengendalian intern adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah tercapai.

Moeller (2014:3) mengatakan bahwa pengendalian intenal dirancang untuk melindungi perusahaan dan unit bisnis yang terkait dari kehilangan atau penyalahgunaan aset. Albrecht (2014:191) menjelaskan bahwa kebanyakan perusahaan memiliki lima pertimbangan ketika mereka merancang sistem pengendalian intern yaitu untuk menyediakan laporan akuntansi yang tepat dan pernyataan keuangan berisi data yang dapat diandalkan untuk keputusan perusahaan, untuk menjaga aset dan dokumen-dokumen, untuk menjelaskan operasi secara efektif dan efisien, untuk mengikuti kebijakan manajemen, dan mengikuti *foreign corrupt pratices and Sarbanes-oxley acts* yang menghendaki perusahaan untuk mempertahankan sistem pencatatan dan pengendalian yang tepat.

PT Vira Jaya Riau Putra adalah perusahaan yang membutuhkan sistem pengendalian intern yang efektif dann efisien mengingat perusahaan harus melakukan tindakan pengamanan terhadap aset dan pelaporan keuangan, nyatanya tanpa pengendalian intenal yang ideal dan terjadwal, perkembangan organisasi beresiko kehilangan arah sehingga tidak berjalan efektif dan efisien.

Informasi adalah salah satu faktor penting dalam suatu usaha bisnis karena informasi merupakan sumber daya yang dapat diolah sehingga menjadi penunjang aplikasi bisnis perusahaan di tengah persaingan bisnis yang besar. Informasi menjadi sumber daya yang penting, dikarenakan dengan informasi perusahaan mampu membuat segala keputusan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan kedepan (Ningtyas, 2021). Perusahaan akan mengumpulkan data yang dibutuhkan dan kemudian akan diproses



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sebuah informasi yang bermanfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perusahaan.

SIM adalah sistem perencanaan yang merupakan bagian dari pengendalian internal bisnis seperti pemanfaatan SDM, dokumen sumber, informasi penggajian, teknologi dan informasi serta prosedur kerja akuntansi manajemen guna memecahkan segala masalah bisnis baik itu biaya produk, layanan jasa serta strategi bisnis (Widyanti, 2020). Segala kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan memerlukan sebuah informasi, dan segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan akan menghasilkan informasi yang berguna bagi para pihak yang berkepentingan. Dengan adanya sistem informasi manajemen ini pihak perusahaan akan mudah dalam mengambil keputusan bisnis yang berkaitan dengan masa depan perusahaan.

Salah satu informasi yang dibutuhkan bagi pihak perusahaan adalah mengenai informasi penggajian. Karyawan memiliki hak untuk mendapatkan gaji yang memadai dan sesuai keahlian yang dimiliki. Gaji yang diterima oleh karyawan seharusnya berupa gaji yang wajar (Dewi et al., 2022). Gaji yang dibayarkan kepada karyawan merupakan hasil dari informasi yang melalui sebuah sistem yaitu sistem informasi manajemen. Oleh karena itu fokus penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen terkait penggajian.

Penerapan sistem informasi manajemen didasarkan pada dua komponen utama yaitu user dan sistem (Sjamsuridjal & Ningsih, 2019). Melalui kerja sama dua komponen utama tersebut pihak manajemen akan sangat terbantu dalam mengetahui sejauh mana pengelolaan serta pengembangan perusahaan. Dengan penerapan sistem informasi yang benar



akan membawa perusahaan ke arah yang lebih baik. Ketepatan penganalisis serta pengambilan keputusan berbasis informasi data mendorong kualitas perusahaan.

Sistem informasi manajemen terkait penggajian adalah suatu hal yang diperlukan oleh karyawan demi meningkatkan kinerjanya managerial. Kinerja managerial adalah salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatkan kinerja managerial diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Surianta & Purba, 2020). Jadi kinerja managerial adalah kerja managerial yang diperoleh manajer yang dapat dipakai untuk meningkatkan keefektifan perusahaan. Tersedianya sistem informasi manajemen penggajian dapat mendukung kegiatan manajemen serta fungsinya, baik itu perumusan tujuan dan sasaran sampai dengan evaluasi demi meningkatnya kinerja managerial.

Pada PT Vira Jaya Riau Putra, dengan penerapan sistem informasi manajemen penggajian tentu akan sangat berpengaruh terhadap kinerja managerial karena pemanfaatan teknologi informasi sangat berhubungan dengan perilaku individu atau karyawan dalam melaksanakan tugas. Selama penerapan sistem informasi manajemen penggajian kinerja PT Vira Jaya Riau Putra terkadang kurang efektif karena ketidakefektifan penerapan sistemnya dikarenakan ada masalah dan tentu berpengaruh terhadap perusahaan. Dengan adanya penelitian ini dapat dilihat bahwa apakah ada pengaruh atau tidak antara sistem informasi manajemen dengan kinerja managerial, dan diharapkan dapat membantu pihak manajemen perusahaan 4 untuk menerapkan sistem

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



informasi manajemen yang lebih baik lagi demi meningkatnya kinerja manajerial.

Dalam meningkatkan kinerja manajerial, selain penggunaan partisipasi anggaran sebagai alat pengendalian dan perencanaan manajemen, perusahaan juga dapat menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja manajerial. Penggunaan teknologi informasi yang digunakan dip perusahaan harus menggunakan teknologi informasi yang sedang berkembang pesat, agar dapat mencapai keunggulan kompetitif dari para pesaing bisnis di era globalisasi yang semakin ketat, karena penggunaan teknologi informasi mempunyai dampak yang paling dominan terhadap perubahan lingkungan bisnis. Teknologi yang lazim digunakan dip perusahaan yaitu teknologi berbasis komputer. Penggunaan teknologi informasi yang berbasis komputer memungkinkan manajemen untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat memberikan informasi untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan pengendalian kinerja bawahan.

Dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer perusahaan dapat lebih mudah dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data yang diintegrasikan ke seluruh unit perusahaan sehingga manajer dapat lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka sebagai manajer.

Teknologi menurut Jogiyanto & MBA (2003) yaitu alat untuk dipakai dalam menyelesaikan tugas mereka. Didalam hal sistem informasi, teknologi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Pak cipta milik UIN suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berkaitan dengan sistem komputerisasi (*hardware, software*, serta memakai jasa pendukung (*training*) yaitu memberikan panduan penggunaannya untuk menyelesaikan tugas. Pemanfaatan dari teknologi informasi memiliki hubungan dengan sikap dalam menggunakan teknologi untuk penyelesaian tugas. Perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang besar terhadap sistem informasi akuntansi didalam sebuah perusahaan. Contoh dampak terbesar ialah dengan beralihnya sistem pemrosesan secara manual ke sistem yang terkomputerisasi.

Selain itu pengendalian intern didalam sistem informasi akuntansi dan juga peningkatan jumlah serta kualitas informasi didalam pelaporan keuangan dapat juga berpengaruh. Alasan peneliti menambahkan variabel Teknologi Informasi yaitu dengan adanya Teknologi Informasi, diharapkan informasi yang dikelola secara komputerisasi akan menghasilkan data yang lebih akurat guna untuk pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Gandari (2018) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan diantara interaksi teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi umum dan perdagangan aspal, namun peningkatan kinerja perusahaan tersebut, baik kinerja manajemen maupun kualitas pelayanan tetap menjadi hal penting yang harus ditingkatkan terutama dalam bidang keuangan, akuntansi dan kinerja manajerial untuk menjaga eksistensi perusahaan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Dian sari (2013) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan penelitian Elwisa Julyalahi (2017) yang menyatakan tidak adanya pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Penelitian Ananta Budi Lasso (2016) menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian intern dengan kinerja manajerial bagian produksi PT. Brother Silver. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraziza (2022) menyatakan sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, penelitian yang dilakukan oleh Eka Nur Yunita (2012) menyatakan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Maka dari fenomena dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, peneliti pun tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **“PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, SISTEM INFORMASI MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. VIRA JAYA RIAU PUTRA KAMPAR”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Vira jaya riau putra Kampar?
2. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Vira jaya riau putra Kampar?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Vira jaya riau putra Kampar?
4. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Vira jaya riau putra Kampar?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT Vira Jaya Riau Putra Kampar.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial pada PT Vira Jaya Riau Putra Kampar.
3. Untuk mengetahui pengaruh system informasi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT Vira Jaya Riau Putra Kampar.
4. Untuk mengetahui Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada PT Vira Jaya Riau Putra Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini bagi penulis, akademik, dan pembaca antara lain :

1. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan penulis, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh di masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa yang mempunyai minat untuk meneliti pengaruh partisipasi anggaran dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial pada PT. Indojoya Agrinusa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk perkembangan yang lebih lanjut mengenai kinerja manajerial di PT. Indojoya Agrinusa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

5.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini berpacu pada Panduan Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU tahun 2021 yang bertujuan untuk mendapatkan arah dan gambaran yang benar dan jelas dalam hal yang tertulis. Berikut ini sistematika penulisan.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat landasan teori yang melandasi penelitian mengenai sistem informasi manajemen,

partisipasi anggaran, disiplin kerja dan lingkungan kerja, kinerja karyawan, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan desain penelitian meliputi lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik sampling, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang populasi serta ilustrasi, jenis serta sumber informasi, serta identifikasi pengukuran variabel.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil analisis data serta ulasan serta berbagai saran yang bisa penulis berikan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori (*Grand Theory*)

Teori agensi (*agency theory*) menjelaskan bahwa adanya hubungan keagenan dalam perusahaan karena perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara satu atau lebih pihak sebagai *principal* (atasan) dengan pihak-pihak lainnya sebagai *agent* (bawahan) (Jensen dan Meckling, 1976). Brownell dan Mc.Innes (1986) menyatakan bahwa agen akan berusaha melakukan senjangan anggaran jika agen ingin memperoleh keuntungan dan penghargaan yang seharusnya didapatkan agen dalam keberhasilannya mencapai anggaran.

Teori keagenan yaitu hubungan antara 2 pihak yang pertama pemilik (*principal*) dan yang kedua manajemen (*agent*), teori agensi menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai *principal* dan manajer sebagai *agent* yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Astria, 2011).

Akan tetapi dengan berkembangnya perusahaan yang semakin besar mengakibatkan sering terjadinya konflik antara pemilik dan manajemen dalam hal ini adalah pemegang saham (*investor*) dan pihak *agent* dikontrak melalui tugas tertentu bagi *principal* dan mempunyai tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh *principal*. *Principal* mempunyai kewajiban yaitu memberi imbalan kepada *agent* atas jasa yang telah diberikan oleh *agent*. Adanya



perbedaan kepentingan antara manajemen dan principal inilah yang dapat menimbulkan terjadinya konflik keagenan. Principal dan agen sama-sama menginginkan keuntungan yang besar, principal dan agen juga sama-sama menghindari yang amanya resiko (Asrtia, 2011).

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa teori agensi adalah teori yang timbul antara 2 pihak yaitu pemilik dengan manajemen. Kedua pihak ini mempunyai tujuan yang berbeda, pihak pemilik menginginkan laba yang sebesar-besarnya sedangkan pihak manajemen menginginkan bonus yang besar. Sehingga kedua pihak ini selalu terjadi konflik Karena perbedaan tujuan tersebut.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori berisikan tentang penjelasan variabel-variabel yang diteliti melalui pengertian dan uraian yang lebih rinci dari berbagai referensi. Uraian teori penelitian ini terdiri atas 6 kelompok teori yaitu Sistem Informasi Manajemen, partisipasi anggaran, pengembangan karir, disiplin Kerja, lingkungan Kerja, dan kinerja karyawan.

2.2.1 Kinerja Manajerial

Sebutan kinerja kerap dipakai guna menjelaskan prestasi ataupun tingkatan keberhasilan pribadi ataupun kelompok orang, serta didalam bagian pemerintahan kinerja bisa dimaksud selaku sesuatu prestasi yang diraih oleh pegawai pemerintah ataupun lembaga pemerintah didalam melakukan pelayanan kepada publik dalam sesuatu periode. Diturunkan oleh Moeheriono & Si (2012) kinerja yakni suatu gambaran mengenai tingkat-tingkat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian sesuatu program aktivitas yang diterapkan atau kebijakan didalam merealisasikan tujuan, sasaran, visi, dan juga misi didalam organisasi yang dijelaskan didalam suatu perencanaan strategis sebuah organisasi.

Menurut Ramadhani (2021) kinerja manajerial ialah evaluasi tertata terhadap efisien ataupun tidaknya operasional industri, bagian industri, serta anggotanya yang didasarkan pada sasaran serta dimensi dan kriteria yang lebih dahulu telah ditetapkan.

Seorang yang memiliki wewenang pada posisi manajerial diharapkan sanggup menciptakan sesuatu kinerja manajerial, beda jika dibandingkan kinerja karyawan biasanya bertabiat kongkrit, sebaliknya kinerja manajerial bertabiat abstrak serta kompleks (Darlis & Cahayani, 2013). Manajer menciptakan kinerja dengan memberikan bakat serta keahlian dan usaha sebagian individu yang terletak didalam tanggungjawabnya. Kinerja manajerial ialah salah satu aspek dimana bisa tingkatkan keefektifan organisasi. Buat mengenali mutu dari kinerja manajerial, diperlukan sesuatu perlengkapan buat memperhitungkan kinerja.

Tujuan pokok kinerja merupakan guna memotivasi tujuan untuk meraih cita-cita organisasi serta untuk patuh akan standar perilaku yang sudah diatur terlebih dahulu, supaya menghasilkan aksi serta hasil yang di idamkan melalui umpan balik kerja. Kinerja perusahaan ialah penanda jenjang prestasi yang bisa diraih serta memperlihatkan kesuksesan manajer. Kesimpulannya kinerja perusahaan ialah hasil yang di idamkan industri dari pihak-pihak yang ada di dalamnya (Soedjono, 2005).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi kinerja dituturkan oleh Mahmudi (2013) ialah penilaian keberhasilan ataupun kegagalan seseorang didalam melaksanakan tugasnya.

Bila evaluasi kinerja terhadap birokrasi, alhasil penilaian pencapaian ataupun kegagalan birokrasi ddalam melaksanakan tugas selaku pelayan publik.

Kinerja Manajerial ialah sesuatu aktivitas yang dilakukan guna memperhitungkan tugas yang dilaksanakan seorang dengan metode membandingkan antar kinerja dengan penjelasan ataupun deskripsi pekerjaan didalam sesuatu periode tertentu.

Utami & Hadiprajitno (2012) memaparkan jika definisi kinerja manajerial selaku anggapan kinerja individual pihak orang anggota organisasi didalam berbagai kegiatan manajerial, mencakup perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, penilaian, pengaturan staf, perundingan serta representasi.

Pengukuran terhadap kemampuan kinerja manajerial butuh dicoba guna mengenali apakah sepanjang penerapan kinerja ada rencana yang sudah diditetapkan, ataupun apakah kinerja bisa dilaksanakan cocok jadwal waktu yang diditetapkan ataupun apakah kinerja sudah menggapai cocok dengan apa yang sudah di cita-citakan oleh Industri tersebut. Sistem pengukuran kinerja juga bisa berguna untuk pihak pemakainya apabila cuma bisa menghasilkan umpan balik yang dapat menolong pihak organisasi dalam usaha melaksanakan kinerja lebih lanjut.

Guna melaksanakan pengukuran itu, dibutuhkan keahlian guna pengukuran kinerja sepanjang dibutuhkan terdapatnya pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja cuma dapat dilaksanakan terhadap kinerja yang nyata serta



tertata. Pengukuran cuma memiliki kepentingan buat mengukur semua yang bernilai serta relevan untuk hal tersebut, butuh jelas tentang apa yang dimaksud bernilai serta relevan saat sebelum memutuskan ukuran apa yang mesti dipakai.

Menurut Adang & Hernawati (2013) didalam pengukuran kinerja yang dapat diterapkan sebagai berikut:

1. Meyakini bahwasanya syarat-syarat yang diimpikan pelanggan telah terpenuhi.
2. Meningkatkan standar kinerja guna menghasilkan perbandingan.
3. Meningkatkan jarak bagi individu untuk memonitor tingkat kinerja.
4. Meyakini arti penting tentang kualitas dan menetapkan apa yang menjadi prioritas perhatian.
5. Mencegah konsekuensi dari kualitas yang rendah.
6. Menimbangkan penggunaan dari sumber daya.
7. Meningkatkan umpan balik guna memacu usaha perbaikan.

Pamungkas (2008) mengukur kinerja manajerial yaitu menggunakan indikator antara lain:

1. Perencanaan, yakni perbuatan yang diciptakan berdasar fakta serta asumsi tentang gambaran kegiatan yang selanjutnya dilakukan saat masa yang akan datang untuk meraih cita-cita yang diimpikan.
2. Investigasi, yakni upaya yang dilaksanakan guna mengumpulkan serta mempersiapkan informasi, didalam bentuk berbagai laporan, catatan serta analisa pekerjaan guna dapat mengukur hasil dari pelaksanaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Koordinasi, yakni menyelaraskan upaya yang mencakup pertukaran data dengan pihak-pihak didalam unit organisasi yang lain, untuk bisa berhubungan serta menyesuaikan program yang akan dilaksanakan.
4. Evaluasi, yakni penilaian atas usulan atau kinerja yang mana di amati serta dilaporkan.
5. Supervisi, yakni tugas manajerial didalam mengarahkan, memimpin, serta mengembangkan potensi bawahan, dan melatih serta memaparkan berbagai aturan kerja kepada bawahan tentang pelaksanaan kemampuan kerja atas organisasi.
6. Staffing, yakni suatu tugas manajemen didalam *me-manage* dan mempertahankan bawahan didalam sebuah unit kerja.
7. Negosiasi, yakni tugas guna mendapatkan kesepakatan didalam perihal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang serta jasa.
8. Representasi, yakni memaparkan informasi mengenai visi, misi, dan berbagai kegiatan organisasi dengan mendatangi pertemuan berbagai kelompok bisnis serta konsultasi dengan berbagai perusahaan lainnya.

2.2 Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran adalah proses yang menggambarkan keterlibatan individu dalam penyusunan anggaran dan memiliki pengaruh terhadap target anggaran. Omposunggu dan Bawono (2007) menyatakan bahwa melalui sistem partisipasi anggaran, penyusunan anggaran melibatkan bawahan/pelaksana anggaran yang menyangkut subbagiannya sehingga tercapai kesepakatan antara atasan/pemegang kuasa anggaran dengan bawahan/pelaksana anggaran mengenai anggaran tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hakipta UIN Suska Riau
- Staf Isam University of Sunan Yari Kam Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Milani (1975) mengatakan partisipasi anggaran merupakan alat untuk memotivasi bawahan supaya bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dan sebagai sarana untuk perencanaan agar atasan dapat memperoleh estimasi yang dapat dipercaya mengenai kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Dengan adanya anggaran secara partisipasi diharapkan kinerja manajer akan meningkat, dimana ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipasi disetujui, maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan dan akan memiliki rasa tanggungjawab pribadi untuk mencapainya karena mereka ikut terlibat dalam penyusunan anggaran.

Partisipasi anggaran ini memungkinkan para manajer untuk melakukan negosiasi dengan atasan mereka mengenai kemungkinan target anggaran yang dapat dicapai. Partisipasi anggaran memiliki beberapa manfaat. Menurut Kuncoro (2016) manfaat partisipasi anggaran yaitu:

1. Memacu peningkatan moral dan inisiatif untuk mengembangkan ide dan informasi pada seluruh tingkat manajemen.
2. Meningkatkan *group cohesiveness* yang kemudian meningkatkan kerjasama antar individu dalam pencapaian tujuan.
3. Terbentuknya *group internalization* yaitu penyatuan tujuan individu dan organisasi.
4. Menghindari tekanan dan kebingungan dalam melaksanakan pekerjaan.
5. Manajer menjadi tanggap pada masalah-masalah sub unit tertentu serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ketergantungan antar departemen.



Kuncoro (2016) menyatakan bahwa partisipasi anggaran memiliki dua keunggulan, yaitu :

1. Tujuan anggaran akan lebih mudah diterima apabila anggaran tersebut berada dibawah pengawasan manajer.
2. Partisipasi anggaran menghasilkan pertukaran informasi yang efektif antara pembuat anggaran dan pelaksana anggaran yang dekat dengan produk dan pasar.

Dari beberapa manfaat di atas, dapat diketahui bahwa partisipasi anggaran ini memiliki peran yang sangat penting untuk menaikkan kinerja perusahaan serta dapat menghasilkan keputusan dengan kualitas yang tinggi. Setiap anggota dalam sebuah organisasi diberikan tanggungjawab terhadap keputusan yang dihasilkan bersama. Dari itu, akan timbul komitmen yang kuat terhadap pencapaian tujuan perusahaan, yang akhirnya mampu menaikkan kinerja.

Penyusunan anggaran yang memungkinkan bawahan ikut bekerja sama menentukan rencana disebut *participative budgeting*. Mengingat anggaran disusun Bersama oleh semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan, maka sangat mungkin bahwa tujuan anggaran akan menjadi tujuan setiap karyawan juga. Adanya partisipasi mendorong setiap karyawan untuk meningkatkan prestasinya dan bekerja lebih keras karena mereka menganggap bahwa target organisasi adalah merupakan target pribadinya juga. Disamping itu, dengan adanya partisipasi, penyusunan anggaran akan lebih sempurna karena seringkali bawahan lebih mengerti kondisi yang ada di lapangan sehingga partisipasi akan dapat memperbaiki proses pengendalian menyeluruh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi anggaran dalam menyusun anggaran dapat menghasilkan informasi yang lebih baik, karena partisipasi bawahan dalam proses penganggaran akan memberikan kesempatan kepada atasan untuk mendapatkan akses informasi local yang dimiliki bawahan. Tetapi selain memiliki banyak kelebihan, partisipasi semu (*pseudoparticipation*) yang berarti kelihatannya terdapat partisipasi, namun pada kenyataannya tidak berpartisipasi. Partisipasi semu ini terjadi apabila pimpinan tingkat atas memegang kendali total proses penyusunan anggaran dan mencari dukungan partisipasi bawahannya. Bawahan tidak dapat memberikan pendapat mereka dan atasan hanya berusaha mendapatkan penerimaan formal dari bawahannya atas anggaran yang disusun bukan mencari masukan dalam penyusunan anggaran.

2.3 Sistem Pengendalian Intern

Agoes Prameswari (2013) Pengendalian intern ialah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal-hal berikut: keandalan pelaporan keuangan, kessuaian dengan undang-undang, serta peraturan yang berlaku, efektifitas dan efisiensi operasi. Sedangkan menurut penelitian COSO (2013), pengendalian internl merupakan sistem, struktur atau proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, manajemen dan karyawan dalam perusahaan yang bertujuan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian tersebut dicapai, yang meliputi efektifitas dan efisiensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dapat tercapai.

Menurut Sinambela (2012) karena setiap organisasi didirikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tidak akan bisa dicapai oleh pimpinan atau pendiri organisasi saja, akan tetapi pasti membutuhkan dukungan dan partisipasi orang lain atau karyawan. Ketika karyawan direkrut sudah tentu diberikan tanggung jawab pekerjaan yang harus diselesaikan.

2.2.3.1 Struktur Pengendalian Intern

Struktur pengendalian intern adalah suatu satuan usaha yang meliputi berbagai kebijakan dan prosedur serta tujuan. Elemen struktur pengendalian intern mencakup tiga kategori dasar kebijakan dan prosedur yang dirancang dan digunakan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan pengendalian intern dapat dipenuhi yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian, merupakan sarana dan prasarana yang ada di dalam organisasi atau perusahaan untuk menjalankan sistem pengendalian intern yang baik.
2. Aktivitas pengendalian, merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu suatu perusahaan dalam meyakinkan bahwa tugas dan perintah yang diberikan manajer telah dilaksanakan.
3. Pemantauan, merupakan suatu proses yang menilai suatu kualitas kinerja pengendalian intern pada suatu waktu.

2.2.3.2 Unsur-Unsur Pengendalian Intern

Menurut COSO (2013) pengendalian intern merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personil lainnya yang



dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai akan tercapainya

tujuan, yaitu:

1. Efektivitas dan efisiensi
2. Keandalan pelaporan keuangan
3. Ketaatan pada hukum dan peraturan yang berlaku

Adapun tujuan pengendalian intern adalah menjamin perusahaan agar sebagai berikut:

- a. Tujuan perusahaan yang ditetapkan dapat tercapai
- b. Laporan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya
- c. Kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

2.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen yang lebih dikenal dengan singkatan SIM berasal dari bahasa Inggris yaitu management information system. SIM didefinisikan sebagai sebuah sistem perencanaan yang bagian dari pengendalian internal yang terdiri pemanfaatan dokumen sumber, SDM, teknologi informasi dan prosedur dalam akuntansi manajemen (Widyanti, 2020). Sistem informasi manajemen ini seperti alat yang memindahkan data dan menghasilkan informasi (Sudirman et al., 2020). Informasi adalah hasil dari manajemen informasi. Jadi sistem informasi dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mendukung proses, operasi, evaluasi, serta teknologi dan informasi.

Pada umumnya sistem informasi manajemen digunakan untuk memecahkan masalah ataupun memberikan solusi terkait masalah bisnis baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Sipta dan Hak Cipta UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

itu seperti biaya produksi, pelayanan jasa, atau strategi usaha (Sudirman et al., 2020). Sistem informasi manajemen berbeda dengan dengan sistem informasi biasa yang pada umumnya, karena sistem informasi ini digunakan untuk menganalisis sistem informasi yang lain yang diterapkan pada perusahaan untuk menunjang aktivitas operasional organisasi (Wijayanti et al., 2021). Jadi sistem informasi manajemen secara otomatis dapat menyajikan analisis terkait sistem informasi lain.

a. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen memiliki peran penting dalam pengaplikasian dan perencanaan oleh sebuah organisasi. Tujuan informasi manajemen adalah sebagai berikut (Gaol, 2008):

1. Menyediakan informasi berguna dalam menganalisis data informasi dalam pengambilan keputusan perusahaan.
2. Memudahkan dalam pengelolaan manajemen dalam organisasi.
3. Menyediakan informasi untuk perhitungan harga jasa, produk dan yang lainnya yang menjadi perhatian manajemen.
4. Memecahkan masalah dan memberikan solusi dalam hal pemberian layanan jasa, biaya produk dan strategi bisnis.

Beberapa tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang manager perusahaan sangat membutuhkan sebuah alat (media) dan perlu memiliki akses menuju informasi terkait akuntansi manajemen guna mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk menggunakannya. Dengan adanya SIM ini, dapat diharapkan untuk perusahaan atau usaha bisnis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya mampu mengantisipasi serta memahami peluang ekonomis dalam menerapkan teknologi informasi.

Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Fungsi sistem informasi manajemen pada awalnya sebagai transformasi data. Namun dengan perkembangan teknologi informasi. Fungsinya semakin berkembang. Berikut adalah beberapa fungsi dari sistem informasi manajemen (Ahmad, 2018), sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya dalam perusahaan.
 2. Memudahkan pihak manajemen melakukan pengawasan, perencanaan dan pengarahannya serta pengaturan kinerja pada semua departemen saling berkordinasi.
 3. Memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan di dalam bisnis.
 4. Membantu dalam membangun hubungan yang sehat antar setiap individu dari masing-masing departemen dan saling berkordinasi melalui pertukaran informasi.
- Sebagai sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan ketersediaan unit kerja yang sistematis dan mampu terkordinasi dengan berbasis pada teknologi.
- Efisiensi dan efektivitas data yang up to date serta realtime dan akurat.

2.2.5 Teknologi Informasi

Definisi teknologi informasi ialah teknologi komputer yang digunakan guna memproses serta menyimpan data dan juga teknologi yang digunakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buat mengirimkan data. PUTRA (2020) mengatakan jikalau teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan guna mencerna informasi. Pengolahan itu tercantum memproses, memperoleh, menyusun, menyimpan, memanipulasi informasi dalam bermacam metode guna menciptakan data yang bermutu, ialah data yang relevan, akurat, serta tepat waktu.

Teknologi informasi ini sangat berfungsi dalam menunjang aktivitas organisasi ataupun industri supaya aktivitas sesuatu industri dapat berjalan lebih efisien serta efektif. Tidak hanya selaku komputer(hardware serta software) guna pemrosesan serta menyimpan data, juga berperan selaku teknologi komunikasi guna penyebaran data. pada disaat ini teknologi informasi mempunyai penafsiran yang berbagai macam dari bermacam para pakar meski tiap- tiap definisi mempunyai tujuan yang sama.

Secara universal pemamfaatan teknologi informasi dikala ini digunakan selaku sesuatu perlengkapan yang digunakan guna mendapatkan informasi, menaruh, memproses, mengirimkan ataupun menampilkannya dalam bermacam wujud yang diharapkan hendak bisa berguna untuk para pemakainya. Manfaat informasi ialah guna kurangi ketidakpastian didalam pengambilan keputusan tentang sesuatu kondisi. Informasi merupakan data yang diolah jadi wujud yang lebih bermanfaat serta berarti untuk mengirimnya, menggambarkan sesuatu peristiwa serta kesatuan yang nyata dan digunakan dalam pengambilan keputusan (PUTRA, 2020).

Teknologi informasi mempunyai fungsi utama dalam dunia bisnis yaitu pemrosesan informasi. Haag dan Cummings (1998) dalam Popy Mega Murty (2017) menyatakan terdapat lima kategori tugas pemrosesan informasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mencakup menangkap, menyampaikan, menciptakan, menyimpan, dan mengkomunikasikan.

Pemanfaat teknologi secara umum dapat digunakan untuk mengolah data memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan dalam berbagai bentuk dan cara yang digunakan untuk menghasilkan manfaat yang dapat berguna bagi pemakainya. Informasi yang didapatkan diharapkan dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasinya, sehingga informasi yang didapatkan haruslah sebuah informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas itu sendiri haruslah akurat, tepat waktu dan relevan. Akurat berarti bebas dari suatu kesalahan, tidak bias karena apabila suatu informasi yang bias dapat menyesatkan penerima atau pengguna informasi tersebut.

Teknologi informasi hendak mempengaruhi terhadap kinerja manajerial dalam industri. Kenaikan kinerja tersebut hendak bisa tercapai bila manajer bisa melaksanakan peranan manajemennya dengan sangat baik. Terdapatnya teknologi informasi berbasis komputer hendak memudahkan pada kegiatan manajerial serta pekerjaan jadi lebih efisien serta efektif (Nengsy, 2018).

2.2.6 Perspektif Islam Terhadap Kinerja

Allah SWT berfirman dalam Surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
 الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾



Terjemahan: “Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah : 105).

Ayat ini menurut Imam Ar-Razi mengandung seluruh yang dibutuhkan seorang mukmin baik mengenai agama, dunia, kehidupan, dan akhirnya. Dari susunan kata dalam ayat tergambar dua hal: di satu sisi tampak nada *targhib* (dorongan) bagi orang-orang yang taat, dan di sisi lain nampak nada *tarhib* (ancaman) bagi orang-orang yang berbuat maksiat. Maksudnya, bersungguh-sungguhlah kamu untuk berbuat sesuatu demi masa depanmu karena segala perbuatanmu akan mendapatkan haknya di dunia maupun di akhirat. Di dunia perbuatan tersebut akan disaksikan Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang mukmin. Jika berupa ketaatan, ia akan mendapatkan pujian dan pahala yang besar di dunia dan akhirat. Namun, jika berupa kemaksiatan ia akan mendapatkan hinaan di dunia dan siksaan yang pedih di akhirat.

Syeikh Rasyid Ridha dalam tafsirnya *Al-Manar* menerangkan makna ayat tersebut begini: Wahai Nabi, katakan kepada mereka bekerjalah untuk dunia, akhirat, diri dan umatmu. Karena yang akan dinilai adalah pekerjaanmu, bukan alasan yang dicari-cari; pun bukan pengakuan bahwa Anda telah berusaha secara maksimal. Kebaikan dunia dan akhirat pada hakikat tergantung pada perbuatan Anda. Allah mengetahui sekecil apapun dari perbuatan tersebut, maka Allah menyaksikan apa yang Anda lakukan dari kebaikan maupun keburukan. Karenanya, Anda harus senantiasa waspada

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak ipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan kesaksian Allah, baik itu berupa amal maupun berupa niat, tidak ada yang terlewatkan. Semuanya tampak bagi-Nya. Oleh sebab itu Anda harus senantiasa menyempurnakannya (*itqan*), ikhlas, dan mengikuti petunjuk-Nya dalam menjalankan ketaatan sekecil apapun.

Dan Allah SWT juga berfirman dalam Surat Al-Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ﴿٣﴾
 وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

Terjemahan: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (QS. Al-Ashr : 1-3).

QS 103 [Al-Ashr]: 1-3, nasihat-menasihati dalam kinerja merupakan salah satu unsur yang bisa dipakai jika ada pekerja melakukan pekerjaannya kurang sesuai dengan yang diharapkan. Keharmonisan antara semua karyawan akan terwujud dengan baik, karena adanya sifat saling menasihati. Tujuan perusahaan akan terwujud kalau dalam lingkungan perusahaan tercipta kerjasama yang baik antar manajerial dengan karyawan maupun antar sesama karyawan, sehingga akan tercipta komunikasi yang positif dalam lingkungan perusahaan dalam merealisasikan tujuan perusahaan.



2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa referensi jurnal yakni:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1. Elwisa Julyalahi (2017)	Pengaruh partisipasi anggaran, motivasi kerja, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja manajerial pada SKPD kabupaten bintang	partisipasi anggaran, motivasi kerja, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan kompensasi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
2. Dian Sari (2013)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pt. Pos Indonesia	partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial, partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial, partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh yang sedang terhadap kinerja manajerial.
3. Eka Jas Oktavia Sari (2016)	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas Publik, Desentralisasi, Dan Sistem Pengendalian	Partisipasi penyusunan anggaran, akuntabilitas public, desentralisasi, dan system pengendalian intern berpengaruh secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

4	Elvia Hasmaneta Handani (2016)	Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi Pada Skpd Kabupaten Kuantan Singingi)	positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
5	Zuwesty Eka Putri (2014)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Motivasi Kerja dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama partisipasi anggaran, motivasi kerja dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sedangkan secara terpisah ditemukan partisipasi anggaran berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial, motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.
6	Ni Putu Mia Sulistiari Putri (2015)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial	Hasil dari penelitian ini menyatakan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
6	Ni Putu Mia Sulistiari Putri (2015)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Pada Kinerja Manajerial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Kecukupan anggaran, komitmen tujuan anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi kerja juga berpengaruh



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang			terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Nuraziza (2022)	Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Sucindo (Persero) kantor cabang makassar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Eka Nur Yunita (2012)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bogor)	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Sumber : Diolah dari berbagai referensi

4 Pengembangan Hipotesis

Sugiono (2012:93) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.

4.1 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Elwisa Julyalahi (2017) Partisipasi merupakan suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua pihak atau lebih yang membawa efek di masa mendatang. Partisipasi anggaran merupakan keterlibatan antara manajer atas dengan bawah untuk menentukan proses penggunaan sumber daya pada aktivitas dan operasi perusahaan.

Elwisa Julyalahi (2017) anggaran memiliki peranan penting dalam manajerial sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Dalam fungsinya sebagai alat pengendali, anggaran digunakan sebagai suatu sitem untuk mengukur kinerja suatu organisasi. Penyusunan anggaran perlu melibatkan



bawahan. Sehingga partisipasi anggaran dapat dinilai sebagai pendekatan antara atasan dan bawahan.

Wirasenada (2015) penelitian dengan judul pengaruh partisipasi penganggaran dan komitmen organisasi pada kinerja manajerial dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening hasil penelitiannya partisipasi penganggaran berpengaruh pada kinerja manajerial melalui kepuasan kerja. Keterlibatan, koordinasi, dan kerjasama antara manajer atas dan manajer bawah sangat diperlukan untuk dapat mencapai anggaran yang baik sehingga anggaran tersebut bisa digunakan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas aktivitas unit organisasi. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : Partisipasi Anggaran Berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

4.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manjaerial.

Menurut penelitian Elvas Afrilia (2018) pengendalian internal merupakan sebuah sistem yang harus ada dalam sebuah perusahaan, untuk mengawasi dan mengarahkan proses tercapainya dalam sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian intenal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial..

Penelitian yang dilakukan oleh Ananta Budi Lasso (2016) aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa perintah manajemen telah dilaksanakan oleh anggota organisasinya, selain itu aktivitas pengendalian merupakan suatu kebijakan dan prosedur yang dapat membantu suatu perusahaan dalam meyakinkan bahwa tugas dan



perintah yang diberikan oleh manajemen telah dijalankan, hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kevin Cahya Wijaya (2021) mendapatkan hasil penelitian yaitu pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Artinya peningkatan atau penurunan kinerja manajerial dapat dipengaruhi oleh peningkatan atau penurunan pengendalian intern.

H2: Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

4.3 Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem informasi manajemen berguna dalam pengumpulan data dan pengolahan data yang stabil dan cepat sehingga mampu meningkatkan kinerja manajerial perusahaan menjadi lebih baik. Tanpa adanya sistem informasi, seringkali karyawan salah menerima perintah karena adanya human error. Dengan penerapan sistem informasi manajemen kualitas standar yang dibutuhkan akan tergambar dengan akurat, sehingga hasil kerja manajerial meningkat. Penelitian terdahulu terkait pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja manajerial sudah banyak dilakukan dan menemukan hasil positif. Seperti acuan jurnal utama dalam penelitian ini yaitu Widyanti (2020) yang menemukan bahwa SIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan pada pemahaman tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Sistem Informasi Manajemen (X) Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial (Y).”

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H3 : Sistem Informasi Manajemen Berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

4.4 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial

Menurut Nuryanto (2012) dipaparkan teknologi informasi merupakan sesuatu teknologi yang digunakan guna mencerna informasi, meliputi: memproses, memperoleh, menyusun, menyimpan, memanipulasi informasi dengan bermacam metode guna menciptakan data yang bermutu. Data yang diperlukan hendak relevan, akurat, serta tepat waktu, yang digunakan guna keperluan individu, bisnis, serta pemerintahan yang strategis guna mengambil suatu keputusan.

Penelitian oleh Laksana & Muslichah (2002) memaparkan teknologi informasi bisa pengaruhi data yang disediakan oleh sistem akuntansi manajemen. Hal yang lain, pemakaian teknologi informasi dimana mengkombinasikan antar teknologi komputer serta teknologi komunikasi bisa menunjang SAM guna menyediakan data lingkup luas. Kesimpulannya, semakin besar teknologi informasi bakal semakin tingkatan kebutuhan tentang informasi sistem akuntansi manajemen.

Teknologi komputer, yang memiliki ragam fitur lunak, mengizinkan SAM menyediakan bermacam format, baik itu format yang memiliki acuan dengan model keputusan resmi ataupun gabungan antara data fungsional serta temporal. Ini bisa dicoba karna terdapatnya database yang membolehkan informasi lama serta baru senantiasa ada buat kepentingan manajemen. Tersedia nya Teknologi Informasi yang bisa pengaruhi ciri SAM, membolehkan manager guna pengambilan keputusan secara tepat serta kilat yang pada akhirnya bisa tingkatan kinerja manajerial.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

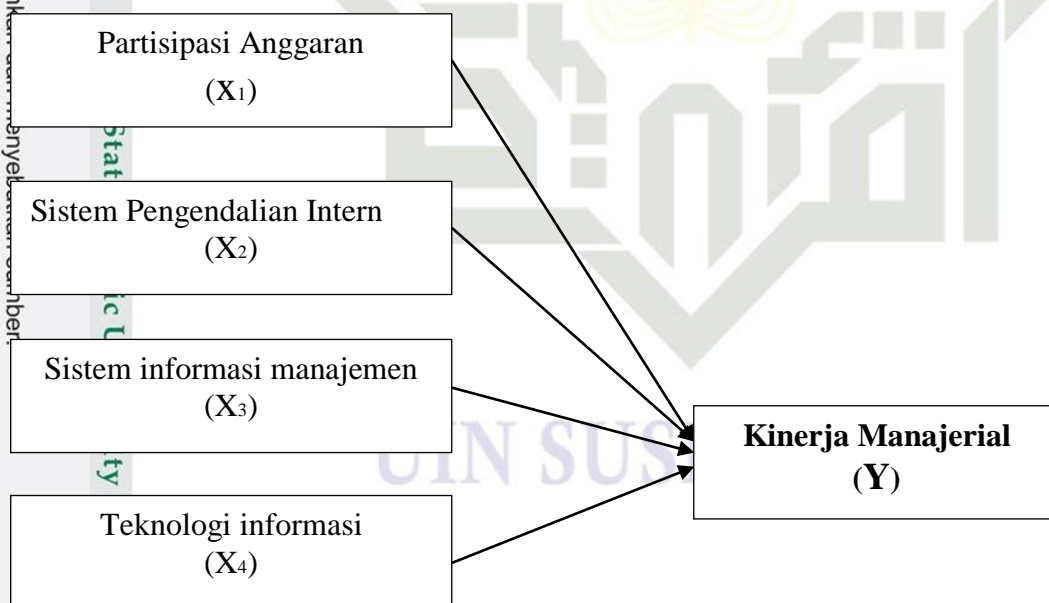
Berdasarkan penjelasan uraian diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

5. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Partisipasi Anggaran (X₁), Sistem Pengendalian Intren (X₂) sebagai variable bebas dan Kinerja Manajerial (Y) sebagai variable terikat. Berikut ini adalah gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

**Gambar 2.1
Kerangka Penelitian**



Sumber: data penelitian 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka Kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Pola desain penelitian dalam setiap disiplin ilmu memiliki kekhasan masing-masing namun prinsip-prinsip umumnya memiliki banyak kesamaan. Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Oleh karena itu sebuah desain penelitian yang baik akan menghasilkan sebuah proses penelitian yang efektif dan efisien.

Makna desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian (Ismail Nurdin dan Sri Hartati, 2019 : 28). Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan tipe data kuantitatif. Maka untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini dengan cara mengamati dan menyebar kuisioner kepada manajer PT. Vira Jaya Riau Putra Kampar.

Penelitian ini menggunakan dua variable, yaitu variable independen yang terdiri dari Partisipasi Anggaran, sistem pengendalian intern, sistem informasi manajemen, teknologi informasi serta variable dependen berupa Kinerja Karyawan.



3.2 Objek Penelitian

Objek Penelitian didalam penelitian ini yaitu *Kinerja Manajerial* pada PT. Vira Jaya Riau Putra Kampar serta dengan terdapatnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, yaitu Partisipasi Anggaran, Sistem Pengendalian Intern, sistem informasi manajemen, teknologi informasi.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut pemaparan dari Sugiono (2008) menerangkan bahwasanya populasi ialah daerah generalisasi dimana terdiri dari objek ataupun subyek, mereka memiliki kualitas serta kriteria tersendiri yang diterapkan oleh peneliti guna menekuni dan juga sesudah itu didapatkan kesimpulan dari apa yang telah diteliti oleh peneliti. Top serta Middle manager dijadikan selaku subjek penelitian sebab berfungsi penting untuk mengambil sebuah keputusan. Pada riset ini yang jadi populasi yakni seluruh manager serta asisten manager yang terletak pada PT. Vira Jaya Riau putra yang berjumlah 32 karyawan.

3.3.2. Sampel

Menurut pendapat Sugiyono (2012) menyatakan sampel ialah sebagian dari keseluruhan dan ciri khas tersendiri yang dipunyai oleh populasi penelitian itu, dimana sampel yang berasal dari populasi tersebut mestinya benar-benar *representative* (mewakili) dengan apa yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Jika populasi tersebut besar, dan periset tidak memiliki kemampuan untuk mempelajari seluruh jumlah populasi, contohnya dikarenakan dana yang terbatas, tenaga, serta waktu oleh karena itu periset bisa memakai sampel yang berasal dari populasi tersebut.



Pada penelitian ini manajer merupakan sampel yang benar-benar representative (mewakili). Hal ini disebabkan pihak manajer ikut serta dalam penyusunan anggaran dan memiliki wewenang dalam penetapan sebuah keputusan yang dibuat pada perusahaannya. Penilaian kinerja manajerial dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan manajer dalam melaksanakan tugasnya. Berikut diuraikan jumlah responden dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Tabel Responden

No	Daftar Responden	Jumlah Responden
1	Komisaris	1
2	Direktur Utama	1
3	Direktur Teknik	1
4	Direktur Keuangan	1
5	Direktur Operasional	1
6	Humas	1
7	Sekretaris	1
8	Manager Produksi	1
9	Manager Teknik	1
10	Manager Keuangan	1
11	Manager Pemasaran	1
12	Kepala AMP	1
13	Kepala Batching	1
14	Kepala Logistik	1
15	Kepala Mekanik	1
16	Kepala Pelaksana Proyek	1
17	Kepala Administasi Proyek	1
18	Kepala STC	1
19	Kepala Material Gudang	1
20	Site Manager	1
21	Asisstant Manager Teknik	4
22	Asisstant Manager Produksi	3
23	Asisstant Manager Pemasaran	3
24	Assisstant Kepala Logistik	2
	Total	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel memakai metode sampling jenuh atau disebut juga *total sampling* dimana seluruh jumlah populasi dipakai menjadi sampel, hal seperti ini sering dilakukan apabila keseluruhan populasi kecil dari 30 orang atau peneliti yang ingin membuat sebuah penelitian dengan generalisasi serta kesalahan yang diinginkan kecil.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai didalam riset ini merupakan informasi subjek tertulis ataupun yang didapat lewat penyebaran kuesioner. Selanjutnya, sumber data didalam riset ini merupakan data primer yakni sumber informasi riset dimana didapat secara langsung berasal dari sumber yang terpercaya secara tatap muka/langsung serta tidak lewat media perantara (Indrianto serta Supomo, 2013).

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan oleh periset guna menanggapi persoalan riset. Data primer dikumpulkan oleh periset berbentuk pengaruh partisipasi anggaran, sistem pengendalian intern. Sistem informasi manajemen, dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Vira Jaya Riau Putra Kampar Tata cara yang digunakan guna mengumpulkan data ialah metode memakai kuesioner penelitian. Kuesioner penelitian bakal diserahkan/ dikirimkan langsung kepada sampel yang ditetapkan. Kuesioner ini diiringi dengan uraian serta permohonan responden mengenai tujuan riset ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, metode yang dipakai guna meneliti yakni memakai kuesioner. Serta periset langsung turun kelapangan guna membangkitkan serta mengumpulkan kuesioner cocok dengan periode waktu yang sudah disepakati sebelumnya.

Menurut pendapat Indrianto dan Supomo (2013) melaporkan kalau mendapatkan informasi yang dilaksanakan dengan memakai kuesioner langsung mempunyai kelebihan serta kekurangan. Kelebihannya merupakan periset bisa berikan uraian tentang berbagai persoalan yang kurang dipahai dan hasil kuesioner langsung diperoleh oleh periset sehabis diisi oleh responden, sebaliknya kelemahannya merupakan waktu serta anggaran dalam mengumpulkan informasi relatif besar terlebih bila responden yang wajib dihubungi terpencar secara geografis.

3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Seluruh hipotesis yang telah dirangkum oleh peneliti akan diuji menggunakan alat analisis linear berganda yakni alat analisis yang dipakai jika mau menguji pengaruh dari dua atau lebih dari variabel independen terhadap variabel dependen :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Ket Y = Kinerja Manajerial

X1 = Partisipasi Anggaran

X2 = Sistem Pengendalian Intern

a = Konstanta

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b = Koefisien Regresi

e = Error

Analisis linier berganda antara variabel dependen dan independen ini diukur memakai skala Likert dengan skala 1 (sangat tidak setuju) - 5 (sangat setuju). Masing-masing pertanyaannya menggunakan skala likert 5 poin yaitu sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Ragu-Ragu (RR) = 3

Setuju (S) = 4

Sangat Setuju (SS) = 5

Alasan peneliti menggunakan skala likert 5 poin atau berjumlah ganjil yaitu dikarenakan peneliti berpedoman bahwa skala likert sebegusnya memiliki pilihan jawaban cukup, ragu-ragu atau netral.

7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Indrianto (2008) variabel merupakan konstruk yang dapat diukur menggunakan macam-macam nilai guna membagikan cerminan yang nyata tentang berbagai fenomena yang didapat didalam penelitian. Penentuan variabel didasari dengan menggambarkan operasional konstruk yakni upaya kurangi abstraksi yang pada akhirnya dapat dijadikan variabel yang bisa diukur.

Variabel ini sebagai atensi utama didalam riset ini merupakan satu variabel dependen yaitu kinerja manajerial, 2 variabel independen pada riset ini

merupakan partisipasi anggaran dan sistem pengendalian intern. Berikut uraian tentang defenisi operasional variabel masing- masing:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Pengukuran
Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1. Partisipasi Anggaran (X1)	Partisipasi anggaran (<i>budgeting participation</i>) adalah pendekatan penganggaran yang memungkinkan para manajer yang akan bertanggung jawab atas kinerja anggaran, untuk berpartisipasi dalam pengembangan anggaran, partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggung jawab pada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreatifitas.	- Partisipasi - Pengaruh - Pendapat Sumber : Adhitiya (2010)	Skala Likert
2. Sistem Pengendalian Intern (X2)	Sistem pengendalian intern ialah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan.	- Standar perilaku - Penempatan posisi karyawan - Tanggung jawab kerja Sumber : Dikyurjaiman (2016)	Skala Likert
3. Sistem Informasi Manajemen (X3)	Sistem Informasi Manajemen didefinisikan sebagai sistem berbasis komputer yang ada di tingkat manajemen dalam sebuah perusahaan, digunakan guna melakukan fungsi perencanaan, pengendalian serta pengambilan keputusan dengan menyediakan ringkasan bersifat rutin dan laporan-laporan bersifat khusus.	- Analisa pekerjaan - Ikatan kerjasama - Informasi survey gaji - Informasi harga dan tiap pekerjaan Sumber : Apriansyah (2019)	Skala Likert

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mentioning dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4
- Hak cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Teknologi Informasi (X4)</p>	<p>Teknologi informasi merupakan tata metode ataupun sistem yang dipakai oleh pengguna teknologi guna mengantarkan pesan ataupun data. Bersamaan dengan pertumbuhan komputerisasi serta perlengkapan komunikasi modern, penafsiran teknologi informasi serta komunikasi bisa dimaksud selaku pemanfaatan fitur komputer selaku perlengkapan buat memproses, menyajikan, dan mengelola informasi dan data dengan berbasis pada perlengkapan komunikasi.</p> <p>Sumber : Popy Mega Murty (2017)</p>	<p>-menangkap -menyampaikan -menciptakan -menyimpan -mengkomunikasikan informasi.</p> <p>Sumber: Stephany Fenny Rektanti (2007)</p>	<p>Skala Likert</p>
<p>Kinerja Manajerial (Y)</p>	<p>Kinerja manajerial bisa dimaksud selaku kinerja manajer didalam berbagai kegiatan yaitu mencakup perencanaan, investigasi, pengoordinasian, penilaian, pengawasan, pengaturan staf (<i>staffing</i>), serta perwakilan/ <i>representative</i> dilingkungan organisasinya.</p> <p><i>Sumber : Rian Saputra (2019)</i></p>	<p>-Perencanaan -Investigasi -Koordinasi -Evaluasi -Pengawasan -Pemilihan Staf -Negoisasi -Perwakilan</p> <p>umber: Akbar Kurniawan (2020)</p>	<p>Skala Likert</p>

3.7.1. Variabel Dependen (Dependent Variabel)

Menurut pendapat dari Indriantoro dan Supomo, (2013) variabel dependen merupakan jenis variable yakni dijabarkan ataupun diberikan pengaruh oleh variable independen. Dalam riset ini variable dependennya merupakan Kinerja Manajerial(Y)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kinerja Manajerial (Y)

Menurut Putri & NASIR (2010) memaparkan kinerja manajerial merupakan kinerja pihak orang-orang didalam sebuah perusahaan dengan aktivitas manajerial yang diukur memakai penunjuk yakni: perencanaan, investgasi, koordinsi, penilaian, pengawasn, pemiliha staff, negoisasi, perwakilan. Suatu sistem pengukuran kinerja zona publik merupakan sesuatu sistem yang memiliki tujuan buat membantu manajer publik guna memperhitungkan pencapaian sesuatu strategi lewat perlengkapan ukur finansial serta non finansia (Mardiasmo, 2009). Sistem pengukuran kinerja bisa dijadikan selaku perlengkapan pengendali organisasi, sebab pengukuran kierja diperkuat dengan menetapkan *reward* serta *punishment system*.

1.7.2. Variabel Independen (Independent Variabel)

Indriantoro dan Supomo, (2013) variable independen merupakan jenis variabel yang memaparkan ataupun pengaruhi variable yang lain. Variabel ini dituturkan pula selaku variabel yang diprediksi selaku akibat, dipaparkan selaku variabel yang mendahului. Variabel independen yang dipakai didalam riset ini sebagai berikut:

1. Partisipasi Anggaran

Partisipasi sebagai suatu proses dalam pembuatan keputusan bersama yang dilakukan oleh dua atau lebih anggota organisasi dimana keputusan tersebut dapat memiliki pengaruh terhadap mereka yang menghasilkan keputusan tersebut (Mulyadi, 2001). Sedangkan menurut Harahap (2008), partisipasi ialah suatu proses pengambilan keputusan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama oleh dua pihak atau lebih yang mempunyai dampak masa depan bagi pembuat dan penerima keputusan tersebut.

Brownell dalam Nor (2007) menjelaskan partisipasi sebagai suatu proses mengevaluasi para individu dan menetapkan penghargaan atas dasar sasaran anggaran yang telah dicapai serta keterlibatan dan pengaruh individu dalam penyusunan anggaran. Partisipasi dalam penyusunan anggaran lebih memungkinkan bagi para manajer untuk melakukan negosiasi dgn atasan mereka mengenai kemungkinan target anggaran yang dapat dicapai (Brownell dan Mcclnnes dalam Nor (2007).

2. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah diterapkan, AICPA (American Institute of Certified Publik Accountants) Sistem pengendalian intern menurut Peraturan Pemerintah No. 60/2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan suatu Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.



3. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen didefinisikan sebagai sistem berbasis komputer yang ada di tingkat manajemen dalam sebuah perusahaan, digunakan guna melakukan fungsi perencanaan, pengendalian serta pengambilan keputusan dengan menyediakan ringkasan bersifat rutin dan laporan-laporan bersifat khusus (Laudon & Laudon, 1998). Indikator yang digunakan adalah Sistem Informasi Manajemen terkait dalam hal penggajian, poin pertanyaan mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Apriansyah, 2019). Pada penelitian ini SIM sebagai variabel bebas.

4. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi yang dipaparkan oleh Sutarman (2012), diartikan sebagai Information Technology (IT)/ Teknologi Informasi antara lain:“ Sesuatu riset, perancangan, pengembangan, independen, dorongan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak serta fitur keras”.

Variabel tersebut diukur dengan memakai skala likert serta instrument persoalan didasarkan penanda yang dipaparkan oleh (Widiastuti & Meiranto, 2011) yaitu menangkap, menyampaikan, menciptakan, menyimpan dan mengkomunikasikan informasi.

3.8 Metode Analisa Data

Menurut Desmiyawati (2010) data memiliki peran yang sangat berarti dalam sesuatu riset, sebab berfungsi selaku perlengkapan untuk membuktikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis. Dikarenakan itu, valid atau tidaknya data sangat memastikan mutu hasil dalam sesuatu riset. Sebaliknya benar tidaknya informasi bergantung instrument yang dipakai pada penentuan informasi. Instrument yang baik wajib memenuhi dua syarat yakni ialah valid serta reliabil.

Kuisisioner yang hendak dipakai didalam riset ini merupakan kuisisioner yang sudah diuji validitasnya serta realibilitasnya oleh riset lebih dahulu. Tetapi demikian, uji Validitas serta Reliabilitas senantiasa dicoba sebab memikirkan perbandingan waktu serta keadaan yang dirasakan riset saat ini serta riset sebelumnya.

Alat analisis yang dipakai didalam penelitian ini adalah antara lain:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkatan keandalan ataupun kemampuan alat ukur yang dipakai. Sesuatu kuisisioner dapat disebut valid bila sesuatu permasalahan di suatu kuisisioner mengatakan suatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Menurut Ghozali (2013) Uji validitas menampilkan sepanjang mana sesuatu alat ukur bisa mengukur variabel yang hendak diukur. Instrument pengukuran dapat diucap valid apabila bisa melaksanakan apasaja yang sepatutnya dicoba serta mengukur segala yang sepatutnya diukur. Apabila skala pengukuran tidak valid maka dari itu dia tidak berguna untuk periset sebab tidak mengukur ataupun melaksanakan apa yang sepatutnya dicoba.

Kuisisioner dikatakan valid apabila permasalahan pada kuisisioner tersebut sanggup buat mengatakan suatu yang hendak diukur oleh kuisisioner itu. Buat mengujinya dipakai *pearson correlation*, jika koefisien



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pearson yang didapat tidak signifikan pada tingkat signifikan 0,05 alhasil informasi yang dihasilkan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat buat mengukur kuesioner dimana menggambarkan penunjuk dari variabel maupun konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel ataupun andal bila jawaban dari responden dari persoalan ialah konsisten atau stabil setiap waktu. Tingkatan reliabel sesuatu variabel riset bersumber dari hasil uji statistik Cronbach Alpha(α). Variabel disebut reliabel jika nilai Cronbach Alpha 0,60. Terus menjadi nilai α mendekati 1, hingga nilai dari reliabilitas data terus menjadi terpercaya buat tiap-tiap variabel (Nurpadila, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bisa di uji menggunakan asumsi Normalitas, uji Multikolinerasi dan Heterokedastisitas.

Asumsi Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan buat menguji apakah didalam model regresi, variabel dependen serta variabel independen mempunyai distribusi yang dikatakan normal. Model regresi yang baik bila distribusi datanya wajar ataupun mendekati normal. Maka dari itu, pengujian normalitas bisa dicoba menggunakan analisis grafik serta uji statistik (Utami & Hadiprajitno, 2012).

Analisa grafik dicoba menggunakan metode melihat grafik histogram dimana antara data observasi dengan distribusi dibandingkan dan didapat yang mendekati distribusi wajar. Tetapi bisa

menyesatkan spesialnya buat jumlah ilustrasi kecil. Tata cara yang lebih profesional merupakan dengan memandang normal probability plot yang membandingkan distribusi normal (Ghozali,2007).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan buat menguji apakah dalam model regresi dijumpainya terdapatnya korelasi antar variabel independen. Jika sebuah model regresi baik sepatutnya tidak terjalin korelasi antar variabel independennya (Ghozali, 2011). Menurut (Ghozali, 2013) guna mengetahui terdapat ataupun tidak multikolinieritas yakni dengan memandang nilai tolerance serta nilai variance inflation aspek(VIF). Sebetulnya multikolinieritas senantiasa terdapat di setiap variabel independen, Cuma wajib ditentukan apakah multikolinieritas yang terdapat masih termasuk didalam batasan penerimaan ataupun tidak. Buat pengujian dalam riset ini dicoba dengan memandang nilai Variance Inflation Factor(VIF) buat masing-masing variabel independen. Bila $VIF > 5$, hingga variabel tersebut disebut memiliki perkara multikolinieritas dengan variabel yang lain.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan buat menguji apakah didalam model regresi terjalin ketidak samaan variance dari residual satu pengamat dengan pengamat yang lain. Bila variancedari residual satu pengamat kepengamat lain senantiasa, hingga diucap homoskedstisitas serta bila berbeda diucap heteroskedastisitas.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman sesuatu model regresi leluasa dari heteroskedstisitas merupakan tidak adanya pola yang jelas sesudah titik- titik tersebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3.9. Pengujian Hipotesis

Guna mendapatkan simpulan dari riset ini, sehingga terlebih dulu dicoba uji hipotesis secara individual(parsial) serta secara menyeluruh(simultan) yang diperlakukan antara lain:

3.9.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik didasari dengan menampilkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual didalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dicoba yaitu pengujian 2 sisi ialah dengan cara menyamakan t hitung dengan tingkatan t tabel, sehingga H_0 bakal diterima jika nilai t hitung $>$ t table dengan significance tingkat 0, 05($\alpha=5\%$) (Ghozali, 2011).

Diterima ataupun ditolakny hipotesis dicoba dengan kriteria antara lain. Bila nilai signifikan $>$ 0,05 sehingga hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Bila nilai signifikan = 0,05 sehingga hipotesis diterima(koefisien regresi signifikan). Maksudnya secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F didasari dengan menampilkan apakah seluruh variabel yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara simultan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan memakai significance tingkat 0,05 ($\alpha=5\%$) (Ghozali, 2011).

Bila signifikan $\leq 0,05$ sehingga hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen.

Syarat diterima ataupun ditolaknya hipotesis bisa pula dicoba menggunakan metode melihat F hitung serta F tabel. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel sehingga H_0 diterima. Sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel sehingga H_0 ditolak, perihal ini maksudnya adalah kalau tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

9.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk mengukur besaran ragam didalam variabel independen sanggup memaparkan secara bersama variabel dependen ataupun seberapa bagus model regresi yang sudah terbuat itu sesuai dengan informasi. Jika koefisien determinasi semakin besar, maka dari itu semakin baik pula variabel independen didalam memaparkan variabel dependennya. Guna mengenali variabel independen yang mana mana yang sangat mempengaruhi terhadap variabel dependennya bisa dinilai dari koefisien korelasi parsialnya. Sehingga variabel independen yang sangat mempengaruhi variabel dependen dapat dinilai dari koefisien korelasi yang sangat tinggi.

BAB V

PENUTUP

2. Kesimpulan

Hasil yang didapat dari penelitian ini mengenai pengaruh partisipasi anggaran, sistem pengendalian intern, sistem informasi manajemen dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial didapatkan sebuah kesimpulan dari semua yang telah dirumuskan pada rumusan masalah antara lain:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Vira Jaya Riau Putra. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis parsial (Uji T) menunjukkan hasil nilai t_{hitung} 9.796 > t_{tabel} 1.080 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Vira Jaya Riau Putra. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis parsial (Uji T) menunjukkan hasil nilai t_{hitung} 4.460 > t_{tabel} 1.080 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel sistem informasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Vira Jaya Riau Putra. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis parsial (Uji T) menunjukkan hasil nilai t_{hitung} 6.300 > t_{tabel} 1.080 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel Teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Vira



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jaya Riau Putra. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis parsial (Uji T) menunjukkan hasil nilai $t_{hitung} 5.525 > t_{tabel} 1.080$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$.

Partisipasi anggaran, sistem pengendalian intern, sistem informasi manajemen, dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada PT Tirta Jaya Riau Putra. berdasarkan hasil perhitungan uji F dengan nilai $F_{hitung} > F_{table} (40,481 > 6,75)$. Disamping itu, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,836. Hal ini menunjukkan variabel ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen secara bersama-sama terhadap kinerja manajerial pada PDAM Tirta Siak adalah sebesar 83,6%. Sedangkan 16,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam riset ini ialah selaku berikut:

1. Dalam proses pengambilan informasi, data yang diberikan responden lewat kuesioner terkadang tidak menampilkan komentar responden yang sesungguhnya, perihal ini terjalin sebab kadangkala perbandingan pemikiran, asumsi serta uraian yang berbeda masing- masing responden, pula aspek lain semacam aspek kejujuran dalam pengisian komentar responden dalam kuesionernya.
2. Riset cuma memakai variabel partisipasi anggaran, sistem pengendalian intern, sistem informasi manajemen dan teknologi informasi sehingga dimungkinkan terdapatnya variabel lain yang pengaruhi kinerja manajerial,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya sistem akuntansi manajemen, kompensasi, desentralisasi, budaya organisasi serta lain- lain sebagainya.

Ruang lingkup yang digunakan dalam riset cuma mencangkup pada satu industri yakni PT Vira Jaya Riau Putra yang ruang lingkungnya tidak sangat besar serta luas, sehingga hasil riset tidak bisa digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.

3.3 Saran

Bersumber pada kesimpulan serta keterbatasan riset diatas, sehingga penulis membagikan saran antara lain:

1. Tidak hanya memakai kuesioner secara tertulis dapat ditambahkan dengan memakai wawancara ataupun interview.
2. Anjuran kepada periset berikutnya diharapkan supaya bisa menambahkan ataupun mengubah variabel independen, supaya bisa dikenal terdapatnya variabel lain yang pengaruhi kinerja manajerial ataupun menukar variabel moderasi.
3. Sampel(responden) dalam riset ini sangat terbatas sebab jumlah serta ruang lingkup manajerial industri yang tidak begitu besar sehingga relatif tidak dapat digeneralisasi buat populasi yang lebih luas. Riset mendatang diharapkan bisa memakai sampel secara lebih besar serta luas supaya memperoleh hasil riset yang lebih baik, lebih dapat digeneralisasi, dapat membagikan cerminan yang lebih riil tentang kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- AlQur'an, Al-Attaubah : 105. 2015. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- AlAsh-sharh, 1-3. 2015. Bandung : CV Penerbit Diponegoro.
- Abas, Syafrudin. 2008. "Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Komitmen Organisasi, Job-Relevant Information dan Kinerja Manajerial". Jurnal Megadigma, Vol. 2, 2 April 2008.
- Aciano, Yogi. 2008. "Analisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kepuasan Kerja, Job Relevant Information dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderating", Tesis.
- Arifida, Nur. (2013). *Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Manajerial SKPD (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang)*. Jurnal. Universitas Negeri Padang.
- Anthony, Robert N, dan Vijay Govindarajan. 2006. "Sistem Pengendalian Manajemen", Terjemahan Fx, Kurniawan Tjakrawala. Salemba Empat. Jakarta.
- Arifin Solikhun. (2012). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pemerintah Daerah Kota Semarang* Skripsi Universitas Diponegoro.
- Ayu Brahmawati, Ida dan Agus Suprayetno. 2008. "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia)". Surabaya.
- Badriyah, Nurul, Ria Nelly Sari, Enni Savitri. 2011. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Kesulitan Sasaran Anggaran, Evaluasi Anggaran Dan Umpan Balik Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial", Jurnal Universitas Riau, Pekanbaru.
- Bass, B.M, dan Ronald. E. Riggio.2006. "Transformational Leadership: Second Edition", Lawrence Erlbaum Associates, Publishers. Bustami, Bastian dan Nurlela. 2009. "Akuntansi Biaya Melalui Pendekatan Manajerial", Penerbit Mitra Wacana Media, Edisi pertama. Jakarta.
- Djalil, Muslim A, dan Fazli Syam. 2006. "Pengaruh Orientasi Profesional Terhadap Konflik Peran: Interaksi Antara Partisipasi Anggaran Dan Penggunaan Anggaran Sebagai Alat Ukur Kinerja Dengan Orientasi Manajerial". SNA IX Padang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya atau cara-cara tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laksmiana Arsono dan Muslichah, 2002, "Pengaruh Teknologi Informasi, Saling ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial", Simposium Nasional Akuntansi 5, September 2002.

McLeod, Raymon, 2001, "Sistem Informasi Manajemen", Edisi ke 7, Jakarta.

Maharsih, Sri, 2002, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi", Jurnal Akuntansi dan keuangan, vol 2 no.2, November 2000.

Zaruddin, Ietje, 1998, "Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial", Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 1 no. 2, Juli 1998.

Mulyadi. (2002). *Sistem Akuntansi (Edisi Tiga)*. Salemba Empat.

Rasution, N. M. (2019). *PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA MANAJERIAL DI DINAS PERDAGANGAN KOTA PADANG SIDIMPUAN*.

Wingtyas, S. R. S. (2021). *Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap (CV PANDAWA PUTRA BOMBANA)*.

Samungkas, I. B. (2017). *PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN, KOMPETENSI, MOTIVASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. CIRCLEKA INDONESIA UTAMA (WILAYAH JAKARTA)*. Jurnal KREATIF, 5(1), 112–131.

Prionyono, S. U. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. Sanata Dharma*.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KUESIONER PENELITIAN

Untuk Bapak/Ibu Responden

PT Vira Jaya Riau Putra Kampar

Bersama ini Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh partisipasi anggaran, sistem pengendalian intern, sistem informasi manajemen, dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada PT Vira Jaya Riau Putra kampar”** Kontribusi yang Bapak/Ibu berikan akan sangat bermanfaat, bagi penelitian, perusahaan, maupun pengembangan Ilmu Akuntansi Manajemen.

Kuesioner ini terdiri atas sejumlah pernyataan. Perlu Bapak/Ibu ketahui bahwa keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner. Bapak/Ibu diminta untuk menjawab semua pertanyaan secara terbuka, jujur, dan apa adanya. Jawaban tidak akan mempengaruhi kinerja maupun karir Bapak/Ibu dan tidak ada jawaban yang dinilai benar atau salah. Sesuai kode etik penelitian. Jawaban Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya.

Akhir kata Saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum, wr, wb.

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Penulis

Sonia sischa eka putri, SE, M.Ak

Zarahmi

- Hal 1.1
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan

Umur :

Tingkat Pendidikan : SMA D3 S1

Jabatan :

Lama bekerja : < 5 Tahun 10 Tahun
 >10 Tahun

IDENTITAS RESPONDEN

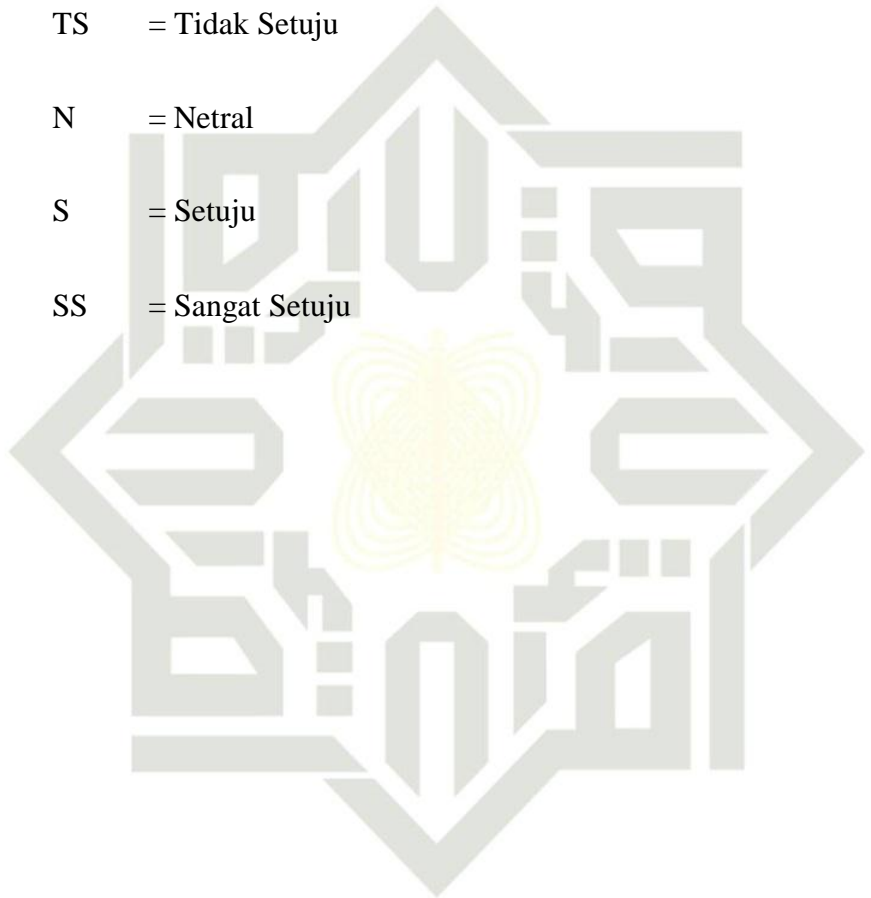
DAFTAR PERTANYAAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk : Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu bekerja.

Pilihan jawaban :

STS	= Sangat Tidak Setuju
TS	= Tidak Setuju
N	= Netral
S	= Setuju
SS	= Sangat Setuju



UIN SUSKA RIAU

PARTISIPASI ANGGARAN

Perujuk : Centanglah () pada kotak yang disesuaikan menurut persepsi Bapak/Ibu.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Seberapa jauh keterlibatan saudara dalam penyusunan anggaran pada perusahaan anda					
2	Seberapa kontribusi saudara terhadap penyusunan anggaran					
3	Seberapa jauh pengaruh saudara terhadap penetapan anggaran akhir pada organisasi anda					
4	Seberapa sering saudara dimintai pendapat atau opini saudara ketika anggaran disusun					
5	Seberapa sering saudara memberikan pendapat atau opini tentang anggaran kepada atasan anda					
6	Penetapan sasaran anggaran, sebagian besar di bawah pengendalian saya					
7	Anggaran tidak akan diputuskan sebelum adanya kesepakatan					
8	Karena adanya keterbatasan jumlah anggaran yang disediakan, maka manajer harus memonitor setiap pengeluaran					
9	Sasaran yang dijabarkan dalam anggaran sangat susah untuk dicapai atau direalisasikan					
10	Standar yang digunakan dalam anggaran mendorong produktivitas yang tinggi					

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Perunjuk : Centanglah (√) pada kotak yang disesuaikan menurut persepsi Bapak/Ibu.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Adanya struktur organisasi dan job deskripsi yang jelas.					
2	Adanya pemisahan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya.					
3	Apakah perusahaan mampu menyesuaikan diri sesuai dengan bidang peerjaan yang diberikan oleh perusahaan.					
4	Karyawan ditempatkan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilannya.					
5	Apakah karyawan dapat bertanggung jawab dalam setiap tugas yang diberikan oleh perusahaan.					
6	Apakah perusahaan membuat standar perilaku dan kebijakan yang harus dipatuhi karyawan.					

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Penunjuk : Centanglah (✓) pada kotak yang disesuaikan menurut persepsi Bapak/Ibu.

1. Sangat Tidak Membantu (STM)
2. Tidak Membantu (TM)
3. Cukup Membantu (CM)
4. Membantu (M)
5. Sangat Membantu (SM)

No	Pernyataan	STM	TM	CM	M	SM
1	Penetapan jabatan dengan pendidikan saya sudah sesuai					
2	Informasi dalam SIM hanya bisa diakses oleh orang yang ahli dibidangnya 4 Gaji yang diteri					
3	Dengan adanya SIM, Manajer Perusahaan tepat waktu dalam membayar gaji karyawan					
4	Informasi dalam SIM sebagai pengambilan keputusan dalam penggajian					
5	Gaji yang saya terima sesuai dengan pekerjaan saya					
6	Gaji yang diterima sudah ditetapkan di awal kontrak kerja					
7	Saya sangat puas dengan gaji yang diberikan ke saya					
8	Data gaji dalam SIM sudah sangat akurat					

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

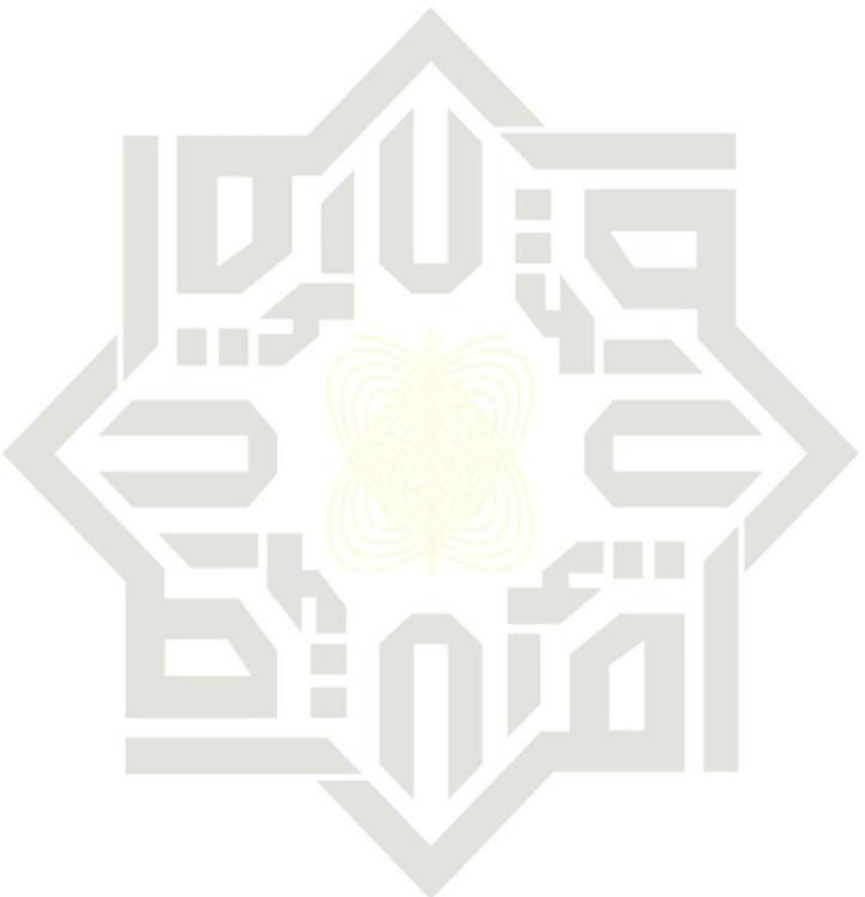
TEKNOLOGI INFORMASI

Perunjuk : Centanglah () pada kotak yang disesuaikan menurut persepsi Bapak/Ibu.

1. Sangat Tidak Membantu (STM)
2. Tidak Membantu (TM)
3. Cukup Membantu (CM)
4. Membantu (M)
5. Sangat Membantu (SM)

1. Daerah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	STM	TM	CM	M	SM
1	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi					
2	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu dalam memperoleh data sehingga dapat menghasilkan bentuk yang Saudara inginkan.					
3	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu.					
4	Sejauh mana komputer dapat membantu Anda untuk memperoleh informasi yang baru.					
5	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu untuk memperoleh informasi non keuangan ataupun informasi eksternal					
6	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu Anda dalam menggabungkan informasi dari bagian / departemen lain.					
7	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu untuk menyimpan data atau informasi yang Anda miliki.					
8	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu dalam melakukan komunikasi keorang lain atau ke lokasi lain.					



UIN SUSKA RIAU

9	Apakah perusahaan memiliki koneksi internet yang baik sehingga memudahkan anda dalam mengakses informasi.					
10	Kantor memiliki jaingan baik sehingga komunikasi antar bagian dalam lingkup kantor terjalin dengan baik.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

KINERJA MANAJERIAL

Petunjuk : Centanglah (✓) pada kotak yang disesuaikan menurut persepsi Bapak/Ibu.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Target permulaan selalu diterapkan serendah mungkin.					
2	Saya harus bekerja keras untuk mencapai target yang sudah direvisi.					
3	Atasan saya sering bersikap kritis terhadap penentuan target yang diterapkan terlalu rendah.					
4	Instansi atau bagian lain sering meminta saya untuk meningkatkan target penerimaan.					
5	Saya selalu menggunakan biaya perjalanan instansi yang semestinya.					
6	Di instansi saya, biaya perjalanan kadang digunakan untuk bonus staf.					
7	Saya tidak dapat menyediakan informasi tentang pengeluaran rutin.					
8	Proyek-proyek di instansi ini mengikuti kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat.					
9	Kota dan prioritas masyarakat setempat tidak dipertimbangkan pada saat merencanakan dan melaksanakan proyek.					
10	Saya selalu menghabiskan tambahan dana yang tersedia karena adanya perubahan anggaran.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI KUALITAS DATA

Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kinerja Manajerial (Y)	Y.1	0,561	0,3494	Valid
	Y.2	0,506	0,3494	Valid
	Y.3	0,664	0,3494	Valid
	Y.4	0,624	0,3494	Valid
	Y.5	0,572	0,3494	Valid
	Y.6	0,714	0,3494	Valid
	Y.7	0,637	0,3494	Valid
	Y.8	0,488	0,3494	Valid
	Y.9	0,408	0,3494	Valid
	Y.10	0,656	0,3494	Valid
Partisipasi Anggaran (X1)	X1.1	0,596	0,3494	Valid
	X1.2	0,586	0,3494	Valid
	X1.3	0,679	0,3494	Valid
	X1.4	0,511	0,3494	Valid
	X1.5	0,513	0,3494	Valid
	X1.6	0,503	0,3494	Valid
	X1.7	0,679	0,3494	Valid
	X1.8	0,610	0,3494	Valid
	X1.9	0,830	0,3494	Valid
	X1.10	0,567	0,3494	Valid
Sistem Pengendalian Intern (X2)	X2.1	0,670	0,3494	Valid
	X2.2	0,782	0,3494	Valid
	X2.3	0,806	0,3494	Valid
	X2.4	0,725	0,3494	Valid
	X2.5	0,804	0,3494	Valid
	X2.6	0,796	0,3494	Valid
Sistem Informasi Manajemen (X3)	X3.1	0,951	0,3494	Valid
	X3.2	0,970	0,3494	Valid
	X3.3	0,937	0,3494	Valid
	X3.4	0,966	0,3494	Valid
	X3.5	0,934	0,3494	Valid
	X3.6	0,949	0,3494	Valid
	X3.7	0,841	0,3494	Valid
	X3.8	0,894	0,3494	Valid
Teknologi Informasi (X4)	X4.1	0,616	0,3494	Valid
	X4.2	0,663	0,3494	Valid
	X4.3	0,562	0,3494	Valid
	X4.4	0,576	0,3494	Valid
	X4.5	0,553	0,3494	Valid
	X4.6	0,614	0,3494	Valid

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X4.7	0,620	0,3494	Valid
X4.8	0,459	0,3494	Valid
X4.9	0,532	0,3494	Valid
X4.10	0,510	0,3494	Valid

Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar	Keterangan
Kinerja Manajerial (Y)	0,781	0,60	Reliabel
Partisipasi Anggaran (X1)	0,810	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern (X2)	0,853	0,60	Reliabel
Sistem Informasi Manajemen (X3)	0,977	0,60	Reliabel
Teknologi Informasi (X4)	0,755	0,60	Reliabel

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34410362
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.075
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.465

Test distribution is Normal.
Calculated from data.

Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.971	3.677		1.080	.290		
Partisipasi anggaran	.880	.090	.841	9.796	.000	.719	1.391
Sistem pengendalian intern	.437	.098	.366	4.460	.000	.785	1.274
Sistem informasi manajemen	.275	.044	.486	6.300	.000	.891	1.122
Teknologi informasi	.473	.086	.482	5.525	.000	.695	1.438

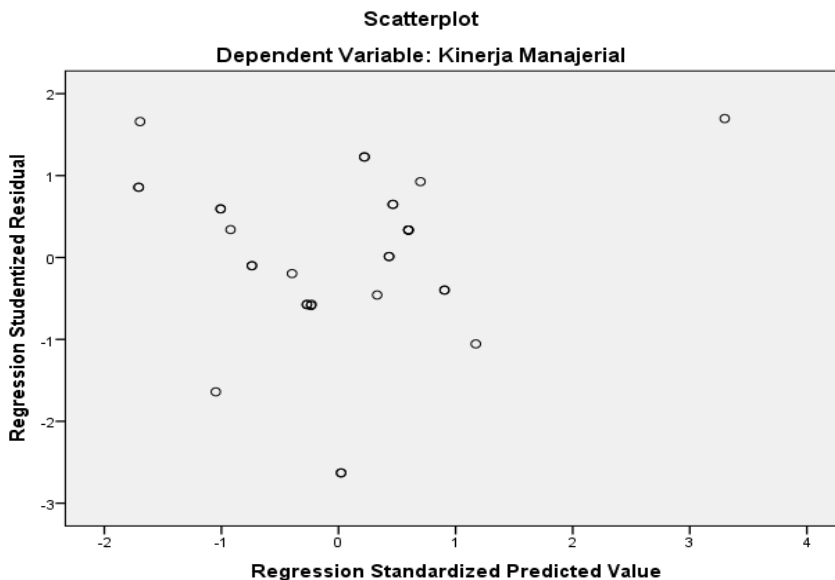
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas Scatter Plot



ANALISIS LINEAR BERGANDA

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	3.971	3.677		1.080	.290		
Partisipasi anggaran	.880	.090	.841	9.796	.000	.719	1.391
Sistem pengendalian intern	.437	.098	.366	4.460	.000	.785	1.274
Sistem informasi manajemen	.275	.044	.486	6.300	.000	.891	1.122
Teknologi informasi	.473	.086	.482	5.525	.000	.695	1.438

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

UJI HIPOTESIS

Uji Parsial (T)

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.971	3.677		1.080	.290		
Partisipasi anggaran	.880	.090	.841	9.796	.000	.719	1.391
Sistem pengendalian intern	.437	.098	.366	4.460	.000	.785	1.274
Sistem informasi manajemen	.275	.044	.486	6.300	.000	.891	1.122
Teknologi informasi	.473	.086	.482	5.525	.000	.695	1.438

Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji Simultan (F)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335.870	4	83.967	40.481	.000(a)
	Residual	56.005	27	2.074		
	Total	391.875	31			

Predictors: (Constant), partisipasi anggaran, sistem pengendalian intern, sistem informasi manajemen, teknologi informasi

Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.926(a)	.857	.836	1.44023	1.840

a Predictors: (Constant), partisipasi anggaran, sistem pengendalian intern, sistem informasi manajemen, teknologi informasi

b Dependent Variable: Kinerja Manajerial

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA PENELITIAN

Kinerja Manajerial (Y)

X1	KINERJA MANAJERIAL (Y)									TOTAL
	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
4	4	4	5	5	5	3	4	3	41	
4	3	4	3	3	3	3	4	3	34	
4	3	4	4	4	4	4	3	3	36	
5	3	3	4	3	3	4	3	3	36	
3	3	3	3	4	4	4	4	4	35	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	4	4	4	3	4	4	4	3	38	
4	4	4	3	4	4	3	4	3	36	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	
3	3	3	4	4	4	4	4	5	39	
4	3	4	4	5	4	4	3	4	40	
5	5	5	4	4	4	4	3	3	40	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	4	4	4	4	3	2	4	4	36	
3	3	3	4	4	3	4	3	4	34	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
3	3	3	3	4	4	3	3	4	33	
4	4	4	4	3	3	3	4	3	35	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	
3	3	3	4	4	4	4	4	5	39	
4	3	4	4	5	4	4	3	4	40	
5	5	5	4	4	4	4	3	3	40	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	4	4	4	4	3	2	4	4	36	
3	3	3	4	4	3	4	3	4	34	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
3	3	3	3	4	4	3	4	3	33	
4	4	4	4	3	3	3	4	3	35	

1. Hak Cipta Milik Universitas yang bersangkutan
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Partisipasi Anggaran (X1)

Hak Cipta	PARTISIPASI ANGGARAN (X1)									TOTAL
	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X8	X10	
1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34
2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35
5	2	2	5	4	4	4	4	4	4	36
6	3	4	4	4	4	3	3	3	4	35
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
9	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	3	4	4	4	4	5	5	41
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	3	4	4	4	5	3	3	4	4	38
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
17	4	3	2	4	4	4	4	3	2	34
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34
22	4	2	4	4	4	4	5	3	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	4	3	4	4	4	4	5	5	41
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	3	4	4	4	5	3	3	4	4	38
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
30	4	3	2	4	4	4	4	3	2	34
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	3	3	4	4	3	3	3	4	34
35	4	2	4	4	4	4	5	3	4	39

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sistem Pengendalian Intern (X2)

1. Diilang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN (X2)							TOTAL
X1	X2	X3	X4	X5	X6		
3	3	3	3	3	3	18	
4	4	5	4	4	5	26	
3	3	2	3	2	3	16	
3	3	3	4	3	3	19	
4	4	4	4	4	4	24	
4	4	4	3	3	4	22	
4	4	4	4	4	4	24	
4	4	4	4	4	4	24	
4	4	3	4	4	4	23	
5	5	5	5	5	5	30	
4	4	4	4	4	4	24	
4	4	4	4	4	4	24	
4	4	3	4	4	3	22	
3	3	5	3	5	5	24	
3	4	4	5	5	5	26	
4	4	4	4	4	4	24	
5	5	5	5	5	5	30	
4	4	4	4	4	4	24	
3	4	4	4	4	4	23	
3	4	4	4	3	3	21	
4	4	4	4	3	5	24	
4	4	4	4	4	4	24	
4	4	4	4	4	4	24	
4	4	3	4	4	3	22	
3	3	5	3	5	5	24	
3	4	4	5	5	5	26	
4	4	4	4	4	4	24	
5	5	5	5	5	5	30	
4	4	4	4	4	4	24	
3	4	4	4	4	4	23	
3	4	4	4	3	3	21	
4	4	4	4	3	5	24	

4. Sistem Informasi Manajemen (X3)

1. Diilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendokumentasikan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (X3)								TOTAL
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	
4	4	4	4	4	3	3	3	29
4	4	4	5	4	4	4	5	34
5	5	5	5	4	4	4	4	36
4	4	4	4	5	4	4	3	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	4	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	4	4	4	4	4	2	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	3	3	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	4	4	37
2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	4	4	4	4	4	2	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	3	3	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	4	4	37
2	2	2	2	2	2	2	2	16

5. Teknologi Informasi (X4)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	TEKNOLOGI INFORMASI (X4)										TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X8	X10	
1	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	33
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	36
4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	33
5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	43
6	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	40
7	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	36
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	41
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	40
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	39
16	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36
17	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
18	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
21	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	39
27	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36
28	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
29	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
32	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	40



BIOGRAFI PENULIS

ZARAHMI, Lahir di Tarok 06 Maret 2000. Anak pertama dari 3 bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Suhirman dan Ibu Yuhermi. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 002 Alam Panjang, kemudian penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di MTS Al-Salam Desa Naga Beralih, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di MA Wasta Alam Panjang dan tamat pada tahun 2018. Setelah lulus MA penulis melanjutkan pendidikannya pada tahun 2018 ke tingkat Universitas dan mengambil jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan berkat rahmat ALLAH SWT, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “ **pengaruh partisipasi anggaran, sistem pengendalian intern, sistem informasi manajemen, dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Vira Jaya Riau Putra Kampar**”. Dibawah bimbingan ibu Sonia Sischa Eka Putri, SE. M.Ak, dengan pelaksanaan ujian Munaqasah pada tanggal 01 Desember 2022.